



Petunjuk Teknis

# Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Sekolah Dasar Tahun 2018



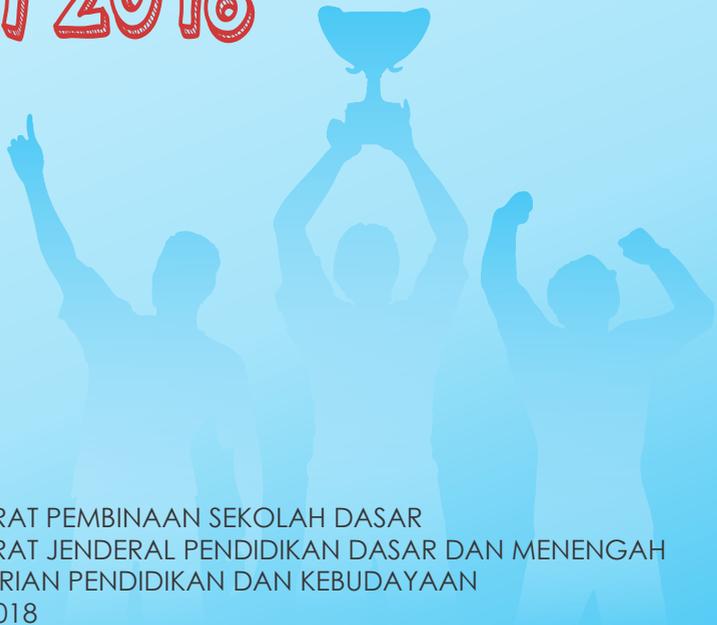
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
TAHUN 2018





Petunjuk Teknis

# Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Sekolah Dasar Tahun 2018



DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
TAHUN 2018



## KATA PENGANTAR

Pembinaan dan pengembangan olahraga di sekolah dasar yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan salah satu bagian dari empat pilar kebijakan pembangunan pendidikan nasional, yang meliputi olah hati atau qolbu, olah rasa, olah pikir, dan olahraga. Olahraga merupakan kegiatan fisik yang dapat membangkitkan semangat, menumbuhkan sportivitas, persahabatan, dan persaudaraan. Olahraga juga dapat memiliki arti yang strategis bagi *nation and character building* atau pembangunan watak bangsa. Dalam perspektif ini, pembangunan pendidikan tidak cukup hanya berorientasi pada penyiapan tenaga kerja, tetapi harus pula mampu membangun seluruh potensi kecerdasan manusia agar berkembang secara optimal dan bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat dan pembangunan nasional termasuk pembangunan karakter dan jati diri bangsa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, salah satu program yang dilaksanakan adalah penyelenggaraan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Sekolah Dasar (O2SN-SD) yang dilaksanakan setiap tahun.

Juknis O2SN-SD disusun sebagai panduan pelaksanaan O2SN tahun 2018 terutama di daerah dalam rangka seleksi ditingkat Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional tingkat Sekolah Dasar ke-XI Tahun 2018 (O2SN-XI SD 2018), akan diselenggarakan di kota Yogyakarta, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jakarta, Desember 2017

Direktur Pembinaan Sekolah Dasar,



-Wowon Widaryat

NIP. 195801251981031002

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. DASAR.....	2
C. TUJUAN.....	3
D. TEMA .....	3
<b>BAB II</b> .....	4
<b>PELAKSANAAN</b> .....	4
A. WAKTU DAN TEMPAT.....	4
B. KEPANITIAAN.....	4
C. CABANG OLAHRAGA O2SN-XI SD TAHUN 2018 .....	4
D. PESERTA, OFISIAL DAN PELATIH.....	7
E. PENDAFTARAN PESERTA .....	12
F. KEABSAHAN PESERTA.....	13
G. SANKSI .....	14
H. PENJELASAN UMUM DAN PERTEMUAN TEKNIS.....	15
I. JUARA DAN PENGHARGAAN .....	16
J. PEMBIAYAAN.....	17
K. KETENTUAN LAIN .....	17

L. CONTACT PERSON PANITIA PUSAT .....	17
M. CONTACT PERSON CABANG OLAHRAGA.....	17
<b>BAB III.....</b>	<b>19</b>
<b>PERTANDINGAN/PERLOMBAAN O2SN-XI SD 2018.....</b>	<b>19</b>
A. KETENTUAN KHUSUS O2SN-XI SD TAHUN 2018 .....	19
I. KIDS' ATHLETICS .....	19
II. SENAM .....	33
III. RENANG .....	48
IV. BULUTANGKIS .....	57
V. PENCAK SILAT .....	61
VI. KARATE .....	67
<b>BAB IV .....</b>	<b>90</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>90</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pembinaan dan pengembangan olahraga di sekolah dasar yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan salah satu bagian dari empat pilar kebijakan pembangunan pendidikan nasional, yang meliputi olah hati atau qolbu, olah rasa, olah pikir, dan olahraga. Olahraga merupakan kegiatan fisik yang dapat membangkitkan semangat, menumbuhkan sportivitas, persahabatan, dan persaudaraan. Olahraga juga dapat memiliki arti yang strategis bagi *nation and character building* atau pembangunan watak bangsa. Dalam perspektif ini, pembangunan pendidikan tidak cukup hanya berorientasi pada penyiapan tenaga kerja, tetapi harus pula mampu membangun seluruh potensi kecerdasan manusia agar berkembang secara optimal dan bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat dan pembangunan nasional termasuk pembangunan karakter dan jati diri bangsa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, salah satu program yang dilaksanakan adalah penyelenggaraan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Sekolah Dasar (O2SN-SD) yang dilaksanakan setiap tahun.

O2SN-SD merupakan momentum yang tepat dan sangat berharga bagi anak-anak kita untuk dapat berprestasi dan berkompetisi secara sehat sekaligus dapat memberikan pengalaman belajar yang baik, yaitu belajar bekerja sama, mematuhi aturan, mengakui kelemahan diri sendiri dan belajar menghargai kekuatan lawan serta mengilhami nilai-

nilai *fairplay* yang ada pada setiap pertandingan/perlombaan cabang olahraga pada O2SN-SD ini.

Olimpiade Olahraga Siswa Nasional tingkat Sekolah Dasar ke-XI Tahun 2018 (O2SN–XI SD 2018), akan diselenggarakan di Kota Yogyakarta, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. O2SN–XI SD 2018 yang telah diselenggarakan satu dasawarsa ini berkontribusi untuk keberhasilan pembinaan dan pengembangan olahraga di tingkat sekolah dasar sehingga dengan diadakan kegiatan dalam bentuk pertandingan/perlombaan yang kompetitif dapat memwadahi para minat dan bakat peserta didik khususnya dalam bidang kinestetik.

## B. DASAR

- 1) Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-undang RI Nomor 3 tahun 2005, tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- 3) Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006, tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008, tentang Pembinaan Kesiswaan.
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah Pusat dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonomi.

- 7) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Nomor: SP DIPA: 023.03.1.666.011/2017 tanggal 7 Desember Tahun 2017.

### C. TUJUAN

- 1) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga.
- 2) Membina dan mempersiapkan olahragawan berprestasi pada tingkat nasional maupun internasional sejak usia sekolah.
- 3) Mengembangkan jiwa sportivitas, kompetitif, rasa percaya diri, dan rasa tanggung jawab.
- 4) Mengembangkan budaya hidup sehat dan gemar olahraga.
- 5) Menumbuhkembangkan nasionalisme dan cinta tanah air.
- 6) Menjalin solidaritas dan persahabatan antar peserta didik sekolah dasar di seluruh Indonesia.

### D. TEMA

Tema dalam O2SN 2018 adalah membangun karakter unggul melalui kegiatan olahraga pendidikan

## BAB II

# PELAKSANAAN

### A. WAKTU DAN TEMPAT

Pelaksanaan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional tingkat Sekolah Dasar (O2SN–XI SD 2018) diselenggarakan pada:

Waktu : 16 s.d. 22 September 2018.

Tempat : Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

### B. KEPANITIAAN

A. Penyelenggaraan O2SN-XI SD 2018 merupakan tanggung jawab dan kewenangan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, untuk itu Direktur menetapkan panitia penyelenggara O2SN-XI SD 2018.

B. Penyelenggaraan pertandingan/perlombaan cabang olahraga menjadi tugas dan tanggung jawab kewenangan induk organisasi cabang olahraga atas surat dari Direktur Pembinaan Sekolah Dasar .

### C. CABANG OLAHRAGA O2SN-XI SD TAHUN 2018

Cabang olahraga yang dilombakan/dipertandingkan meliputi 6 (enam) cabang olahraga yaitu:

#### 1. Atletik (*Kids' Athletics*)

Nomor : a. *Kanga Escape (Sprint/Gawang)*

- b. *Frog Jump* (Loncat Katak),
- c. *Turbo Throwing* (Lempar Lembing Anak)
- d. *Formula 1* (Lari, Rintangan, Slalom).

## 2. Senam

- Nomor: a. Senam Artistik Putra
- 1) Artistik Putra-Lantai
  - 2) Artistik Putra-Kuda Pelana
  - 3) Artistik Putra-Meja Lompat
  - 4) Artistik Putra-Semua Alat
- b. Senam Ritmik Putri
- 1) Ritmik Putri-Free Hand
  - 2) Ritmik Putri-Simpai (Clubs)
  - 3) Ritmik Putri-Gada (Hoop)
  - 4) Ritmik Putri-Serba bisa

## 3. Renang

- Nomor : a. 50 m gaya bebas putri
- b. 50 m gaya punggung putri
  - c. 50 m gaya dada putri
  - d. 50 m gaya kupu-kupu putri
  - e. 100 m gaya bebas putri
  - f. 100 m gaya dada putri
  - g. 50 m gaya bebas putra
  - h. 50 m gaya punggung putra
  - i. 50 m gaya dada putra
  - j. 50 m gaya kupu-kupu putra

- k. 100m gaya bebas putra
- l. 100m gayadada putra

#### 4. Bulutangkis

- Nomor :
- a. Tunggal Putra
  - b. Tunggal Putri

#### 5. Pencak Silat

- Nomor :
- a. Kategori Tunggal Putra
  - b. Kategori Tunggal Putri
  - c. Tanding Kelas F Putra ( 36-38 Kg )
  - d. Tanding Kelas F Putri ( 36-38 Kg )
  - e. Tanding Kelas G Putra ( 38-40 Kg )
  - f. Tanding Kelas G Putri ( 38-40 Kg )

#### 6. Karate

- Kelas :
- a. Kata Perorangan Putra
  - b. Kata Perorangan Putri
  - c. Kumite Perorangan Putra : Kelas -35 kg dan +35 kg
  - d. Kumite perorangan Putri : Kelas -30 kg dan +30 kg

## D. PESERTA, OFISIAL DAN PELATIH

### Rincian Jumlah Peserta, Ofisial Dan Pelatih untuk Setiap Provinsi

NO	CABANG OLAHRAGA	PESERTA		PELATIH	OFISIAL/ KETUA TIM
		Putra	Putri		
1	Kids' Athletics	1 orang	1 orang	1 orang	
2	Senam	1 orang	1 orang	1 orang	Ketua Kontingen merangkap Tim Aju
3	Renang	1 orang	1 orang	1 orang	
4	Bulutangkis	1 orang	1 orang	1 orang	
5	Pencak silat	1 orang	1 orang	1 orang	
6	Karate	1 orang	1 orang	1 orang	
<b>Jumlah</b>		<b>6 orang</b>	<b>6 orang</b>	<b>6 orang</b>	<b>1 orang</b>

### 1. PESERTA

#### a. Persyaratan Peserta

Peserta O2SN-XI SD 2018 yang dikirim wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Peserta adalah warga negara Indonesia (WNI).
- 2) Peserta O2SN-XI SD 2018 adalah siswa SD/MI dan atau yang sederajat.
- 3) Siswa yang pada tahun pelajaran 2018/2019 masih duduk di SD/MI dan atau yang sederajat **dan** dilahirkan tanggal **1 Januari 2006** atau

**sesudahnya**, dibuktikan dengan **raport asli, akte kelahiran asli, dan kartu keluarga asli** beserta fotokopinya yang telah dilegalisir oleh kepala sekolah yang bersangkutan.

Apabila siswa yang bersangkutan masih duduk di SD/MI dan atau yang sederajat namun lahir **sebelum** tanggal **1 Januari 2006**, maka siswa yang bersangkutan **tidak dapat** mengikuti O2SN-XI SD 2018.

Begitu pula apabila siswa yang bersangkutan lahir **setelah** tanggal **1 Januari 2006** namun telah tamat dari sekolah dasar dan atau yang sederajat, maka siswa yang bersangkutan **tidak dapat** pula mengikuti O2SN-XI SD 2018.

**4) Pelaksanaan seleksi di daerah SISWA KELAS VI tahun pelajaran 2017/2018 TIDAK DIIKUT SERTAKAN.**

- 5) Perwakilan tingkat provinsi merupakan atlet terbaik hasil seleksi peserta tingkat provinsi, dibuktikan dengan surat keputusan (SK) Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.
- 6) Belum pernah menjadi juara 1, 2, dan 3 pada O2SN-SD tahun sebelumnya.
- 7) Belum pernah juara 1, 2, dan 3 pertandingan/ perlombaan tingkat internasional.
- 8) Memenuhi persyaratan peserta sebagaimana diatur pada ketentuan khusus masing-masing cabang olahraga.**

- 9) Apabila peserta yang dikirim tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum pada butir 1-8 di atas, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti O2SN-XI SD 2018.

## **b. Mekanisme Seleksi Peserta**

Seleksi peserta O2SN-XI SD 2018 dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat kecamatan, tingkat kabupaten/kota sampai tingkat provinsi. Seleksi dilaksanakan oleh UPT Kecamatan, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan Provinsi berkoordinasi dengan Pengurus Kabupaten/Kota atau Pengurus Provinsi atau Pengurus Daerah cabang olahraga.

### **1. Tingkat kecamatan**

O2SN-XI SD 2018 di tingkat kecamatan dilaksanakan pada minggu pertama bulan April 2018 untuk menentukan atlet terbaik yang akan mewakili kecamatan pada tingkat kabupaten/kota.

### **2. Tingkat kabupaten/kota**

O2SN-XI SD 2018 di tingkat kabupaten/kota dilaksanakan pada minggu pertama bulan Mei 2018 untuk menentukan atlet terbaik yang akan mewakili kabupaten/kota pada tingkat provinsi.

### **3. Tingkat provinsi**

O2SN-XI SD 2018 di tingkat provinsi dilaksanakan pada minggu pertama bulan Juli 2018 untuk menentukan atlet terbaik yang akan mewakili provinsi pada tingkat nasional.

Seleksi peserta O2SN-XI SD 2018 mulai dari tingkat kecamatan sampai dengan tingkat provinsi mengacu pada petunjuk teknis yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.

## 2. OFISIAL

Ofisial adalah ketua tim yang merangkap sebagai Tim Aju.

### a. Persyaratan Ofisial:

- 1) Berasal dari Bidang yang menangani atau membina Olahraga SD.
- 2) Membawa Surat Tugas dari Kepala Dinas Pendidikan.
- 3) Surat keterangan sehat dari Dokter pemerintah yang memiliki Surat Ijin Praktek dari provinsi masing-masing.
- 4) Membawa pas foto berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 2 (dua) lembar.

### b. Tugas Ofisial:

- 1) Membawa seluruh kelengkapan administrasi peserta.
- 2) Menyerahkan berkas persyaratan peserta kepada tim keabsahan dan mendampingi proses keabsahan administrasi dan fisik.
- 3) Mengikuti penjelasan umum dan pertemuan teknis.

- 4) Mendampingi tim provinsi masing-masing dalam mengikuti seluruh pertandingan/perlombaan berlangsung.
- 5) Menjaga sikap *fair play* dan berlaku sopan selama O2SN berlangsung
- 6) Menjaga peserta, pelatih dan suporter agar bersikap *fair play* dan berlaku sopan selama O2SN berlangsung.

### 3. PELATIH

Pelatih adalah guru penjasorkes yang melatih siswa yang bersangkutan atau pelatih olahraga yang melatih siswa yang bersangkutan.

#### a. Persyaratan Pelatih:

- 1) Harus mengetahui dan memahami peraturan cabang olahraga.
- 2) Membawa surat keterangan dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, yang menerangkan bahwa yang bersangkutan adalah benar pelatih siswa yang bersangkutan.
- 3) Membawa surat keterangan sehat dari Dokter pemerintah yang memiliki Surat Ijin Praktek dari provinsi masing-masing.
- 4) Membawa pas foto berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 3 lembar.

#### b. Tugas Pelatih:

- 1) Bertanggungjawab terhadap peserta.

- 2) Mengikuti penjelasan umum panitia dan pertemuan teknis masing-masing cabang olahraga.
- 3) Mendampingi peserta selama O2SN berlangsung.
- 4) Menjaga sikap *fair play* dan berlaku sopan selama O2SN berlangsung.

## E. PENDAFTARAN PESERTA

Setiap siswa yang akan mengikuti O2SN-XI SD 2018 agar melaksanakan pendaftaran.

- A. Setiap provinsi harus mengirimkan peserta sejumlah 6 (enam) cabang olahraga yang dipertandingkan/ diperlombakan.
- B. Mengirimkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi tentang daftar nama peserta sudah diterima Panitia Pusat dan dikirim paling lambat tanggal **16 Agustus 2018** ke alamat :

### Panitia Pusat

### OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL XI Tahun 2018 (O2SN-XI) SD

Subdit Peserta Didik, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar  
Gedung E Kemdikbud Lantai 17

Jln. Jenderal Sudirman, Senayan, JAKARTA 10270

Telepon (021) 5725638, 5725641, Fax. 5725637, 5725644

e-mail : [seksibakatprestasi.ditpsd@kemdikbud.go.id](mailto:seksibakatprestasi.ditpsd@kemdikbud.go.id)

## F. KEABSAHAN PESERTA

1. Ketua Tim yang merangkap sebagai tim aju menyerahkan data peserta kepada tim keabsahan.

**Kelengkapan yang wajib dibawa peserta, yaitu:**

- 1) Raport asli dan fotokopi yang telah dilegalisir oleh kepala sekolah yang bersangkutan.
- 2) Akte kelahiran asli dan fotokopi yang telah dilegalisir oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.
- 3) Kartu keluarga asli dan fotokopi yang telah dilegalisir oleh Kecamatan.
- 4) Hasil seleksi dan surat keputusan (SK) Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.
- 5) Surat keterangan dari Kepala Sekolah, yang menyatakan bahwa yang bersangkutan adalah benar masih duduk di bangku sekolah dasar.
- 6) Surat keterangan sehat dari dokter pemerintah yang memiliki Surat Ijin Praktek dari provinsi masing-masing.
- 7) Pas foto terbaru berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 4 (lempat) lembar.
- 8) Apabila kelengkapan pada butir 1), 2), 3), 4), 5), 6) dan 7) tidak terpenuhi maka tidak dapat disusulkan dan peserta yang bersangkutan dinyatakan diskualifikasi dan tidak dapat diganti oleh peserta lain.

2. Tim Keabsahan akan melakukan pemeriksaan keabsahan peserta meliputi administrasi dan fisik sebelum pelaksanaan O2SN-XI SD 2018.
3. Apabila terjadi keragu-raguan, maka akan dilakukan pemeriksaan fisik oleh tim dokter keabsahan.
4. Tim dokter keabsahan akan mengeluarkan rekomendasi bagi peserta yang bersangkutan, apakah peserta tersebut sah atau tidak sah untuk mengikuti O2SN-XI SD 2018.
5. Pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh dokter selain dokter keabsahan dinyatakan tidak sah dan tidak diterima.
6. Hasil pemeriksaan tim keabsahan administrasi dan tim dokter keabsahan akan diputuskan oleh ketua tim keabsahan.
7. Keputusan tim keabsahan bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

## G. SANKSI

1. Peserta yang tidak lolos pemeriksaan keabsahan atau tidak mengikuti proses keabsahan tidak boleh mengikuti O2SN-XI SD 2018.
2. Pelatih yang atletnya di diskualifikasi, maka pelatih dan atlet tersebut tidak boleh mengikuti O2SN-SD tahun berikutnya. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar akan mengirimkan surat pemberitahuan kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.
3. Pelatih, ofisial, dan peserta yang tidak menjaga sikap *fair play* serta berlaku sopan selama O2SN

berlangsung dan/atau melakukan protes tanpa didasari oleh data yang valid, maka yang bersangkutan didiskualifikasi dari O2SN-SD.

4. Pelatih, ofisial dan suporter yang mendukung suatu provinsi dan melanggar ketentuan *fairplay* sehingga mengganggu pertandingan/perlombaan serta menimbulkan keributan maka perolehan medali (emas, perak, perunggu) pada kontingen provinsi yang bersangkutan tidak dihitung dalam penentuan juara umum O2SN-XI SD 2018.

## H. PENJELASAN UMUM DAN PERTEMUAN TEKNIS

### 1. Penjelasan Umum.

Penjelasan umum akan diberikan oleh panitia penyelenggara O2SN-SD kepada pelatih, ofisial, juri/wasit dan peserta sebelum pertandingan/perlombaan O2SN-SD.

### 2. Pertemuan teknis

1. Pertemuan teknis akan dilaksanakan sebelum pertandingan/perlombaan O2SN-SD dan dipimpin oleh koordinator masing-masing cabang olahraga.
2. Pertemuan teknis wajib dihadiri oleh seluruh pelatih dan ofisial.
3. Pertemuan teknis hanya akan membahas teknis pelaksanaan O2SN-XI SD 2018.

## I. JUARA DAN PENGHARGAAN

### 1. JUARA NOMOR CABANG OLAHRAGA

Peserta yang mendapat juara dari nomor cabang: Kids' Athletics, Senam, Renang, Bulutangkis, Pencak Silat dan Karate akan memperoleh penghargaan berupa:

- a. Juara I : medali emas, piagam penghargaan dan uang pembinaan
- b. Juara II : medali perak, piagam penghargaan dan uang pembinaan
- c. Juara III : medali perunggu, piagam penghargaan dan uang pembinaan

### 2. JUARA FAIR PLAY

Atlet setiap cabang olahraga akan mendapatkan penilaian *fair play* dan penghargaan berupa piala *fair play*. Penilaian terhadap atlet tersebut dengan mempertimbangkan pula penilaian terhadap perilaku pelatih, ofisial dan supporter pada setiap cabang olahraga oleh Tim *Fair Play*.

### 3. JUARA UMUM

Penetapan juara umum ditentukan berdasarkan perolehan medali emas, perak, perunggu terbanyak. Untuk juara umum akan memperoleh piala dan piagam Juara umum.

## J. PEMBIAYAAN

### 1. Tingkat Daerah

Biaya seleksi O2SN-XI SD 2018 ditanggung oleh masing-masing daerah melalui dana APBD.

### 2. Tingkat Nasional

Biaya penyelenggaraan O2SN-XI SD 2018 ditanggung Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar melalui dana APBN pada DIPA Direktorat tahun anggaran 2018.

## K. KETENTUAN LAIN

1. Laporan hasil penjurian menjadi milik Panitia penyelenggara.
2. Dokumentasi baik dalam bentuk cetak maupun audio visual Panitia penyelenggara.

## L. CONTACT PERSON PANITIA PUSAT

1. Keri Darwindo, S.Pd., MA : 081317950566
2. Agus Supriyanto, M.Psi : 081328043565
3. Setio Nugroho, M.Pd : 085227418282

## M. CONTACT PERSON CABANG OLAHRAGA

No	Cabang Olahraga	Nama	No Telepon
1	Kids' Athletics	Umaryono	081316814257
2	Senam	Negaka Jauhari	08129543169

No	Cabang Olahraga	Nama	No Telepon
3	Renang	Fajar Vidya Hartono	08158142002
4	Bulutangkis	Eddyanto Sabarudin	081233459957
5	Pencak silat	Pudji Handoko	0818125486
6	Karate	Yoyo Satrio Purnomo	081219681114

## **BAB III**

# **PERTANDINGAN/PERLOMBAAN O2SN-XI SD 2018**

### **A. KETENTUAN KHUSUS O2SN-XI SD TAHUN 2018**

#### **I. KIDS' ATHLETICS**

##### **1. Peraturan Umum**

###### **a) Tempat latihan dan perlombaan**

Tempat latihan bagi peserta perlombaan akan ditentukan kemudian.

###### **b) Peralatan Perlombaan**

Panitia penyelenggara menyediakan seluruh peralatan perlombaan dan latihan. Semua peralatan yang akan digunakan telah sesuai dengan Peraturan Perlombaan IAAF dan peraturan PB. PASI yang berlaku (peralatan *Kids' Athletics* yang sesuai dengan standar IAAF dan PB PASI).

###### **c) Nomor Perlombaan Kids' Athletics meliputi:**

1) Kanga Escape (*Sprint/Gawang*)

2) *Frog Jump*(Loncat Katak)

3) *Turbo Throwing*(Lempar Lembing Anak)

4) *Formula 1* (Lari,Rintangan, Slalom).

##### **2. Peraturan Khusus**

###### **a) Peraturan Perlombaan**

1) *Kids' Athletics* Olimpiade Olahraga Siswa Nasional-XI SD tahun 2018 diselenggarakan

dengan menggunakan Peraturan Perlombaan IAAF dan peraturan PB. PASI yang berlaku (peraturan perlombaan mengacu kepada buku pedoman *KIDS' ATHLETICS* yang di keluarkan oleh IAAF dan disesuaikan dengan kondisi tempat perlombaan.

2) Semua peserta perlombaan dianggap telah mengetahui dan mengerti isi dari peraturan tersebut.

b) Peserta

1) Persyaratan peserta mengacu pada panduan umum O2SN-XI SD 2018

2) Peserta telah lolos pemeriksaan keabsahan.

3) Setiap daerah mengirim satu tim yang terdiri dari 1 (satu) atlet putra dan 1 (satu) atlet putri.

4) Setiap tim harus mengikuti seluruh *event* (nomor) dalam *Kids' Athletics* yang dilombakan.

c) Penentuan Giliran Lomba

Penentuan giliran dalam lomba *Kids' Athletics* ditentukan oleh panitia.

d) Pemanggilan Atlet/*Roll Call*

1) Pemanggilan atlet untuk memasuki arena lomba akan dilakukan dari tempat *Roll Call* didekat tempat pemanasan.

2) Setiap atlet yang dipanggil untuk dilakukan pemeriksaan kelengkapan harus menunjukkan ID Card lengkap dengan foto dan nomor peserta.

- 3) Setelah kelengkapan dianggap sudah cukup seluruh atlet dibawa masuk ke lapangan secara bersamaan untuk melakukan senam bersama yang akan dipandu oleh panitia.
- e) Keabsahan Peserta  
Keabsahan peserta dilakukan oleh Panitia Keabsahan dan keputusannya bersifat mutlak.
- f) Pertemuan Teknis/*Technical meeting*
  - 1) Pertemuan teknis *Kids' Athletics* akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal.
  - 2) Dalam pertemuan teknis hanya akan dibicarakan hal-hal teknis perlombaan.
- g) Delegasi Teknik  
Sebagai penanggungjawab teknik pelaksanaan perlombaan *Kids' Athletics* Olimpiade Olahraga Siswa Nasional-XI SD tahun 2018 adalah delegasi teknik yang ditetapkan dan ditunjuk oleh Pengurus Besar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PB PASI).
- h) Panitia dan Juri  
Panitia dan juri yang bertugas dalam perlombaan *Kids' Athletics* Olimpiade Olahraga Siswa Nasional-XI SD tahun 2018 yang akan bertugas mendapat rekomendasi Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.

i) Protes

Protes menyangkut suatu hasil perlombaan dapat diajukan dalam kurun waktu tidak lebih dari 30 menit setelah hasil perlombaan diumumkan secara resmi.

- 1) Protes pada tingkat pertama dapat disampaikan secara lisan oleh atlet yang bersangkutan atau ofisial tim atas nama atlet tersebut kepada wasit. Kemudian wasit akan mempertimbangkan dengan disertai bukti-bukti yang cukup dan dianggap perlu untuk diambil keputusan.
- 2) Apabila keputusan wasit atas protes yang diajukan ternyata tidak dapat diterima oleh pihak si pemohon protes, maka pemohon dapat mengajukan banding kepada Dewan Hakim
- 3) Pengajuan banding kepada Dewan Hakim dilakukan secara tertulis oleh Tim manajer atau ofisial atas nama atlet dengan disertai uang protes sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah).

j) Pakaian

- 1) Pakaian seragam perlombaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan merupakan seragam resmi daerah/kontingen yang bersangkutan
- 2) Para peserta perlombaan diwajibkan memakai pakaian yang bersih dengan potongan sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu/tidak menimbulkan keberatan-keberatan (sopan). Pakaian perlombaan harus

dibuat dari bahan yang tidak tembus pandang/tidak transparan, sekalipun basah dengan warna dasar antara depan dan belakang harus sama.

k) Sepatu

Atlet boleh menggunakan sepatu spike, atau sepatu kets dan boleh tidak menggunakan sepatu.

l) Medali Kejuaraan dan Penentuan Juara Umum

- 1) Medali kejuaraan (emas, perak dan perunggu) akan diberikan kepada pemenang 1, 2, dan 3 dari tiap-tiap nomor *Kids' Athletics* sesuai dengan ketentuan di masing-masing nomor.
- 2) Penentuan juara umum *Kids' Athletics* ditentukan berdasarkan banyaknya perolehan medali.

### 3) Petunjuk Kids' Athletics

#### 1. *Sprint / Gawang*

**Diskripsi** : Estafet bolak-balik dengan kombinasi sprint dan gawang.

**Nama Lomba** : “Kanga’s Escape”

#### **Prosedur:**

Dua lintasan setiap tim, Dua orang dalam tim, berdiri disisi seberang dengan memegang gelang raja, Peserta pertama start dari start berdiri dan lari 40 meter tanpa

gawang, sampai pada akhir ujung lintasan memutar dan melanjutkan lari dengan melewati gawang, sampai diujung lintasan memberikan gelang estafet (gelang diberikan dibelakang bendera) ke peserta nomor dua selanjutnya peserta kedua meneruskan lari tanpa gawang sampai ujung lintasan memutar melewati tiang bendera dan meneruskan lari melewati gawang sampai garis finish. Waktu diambil sejak start sampai pesereta kedua masuk finish. Gelang estafet dibawa dengan tangan kanan dan diberikan kepada pelari selanjutnya yang menerima juga dengan tangan kanan.

**Penilaian:**

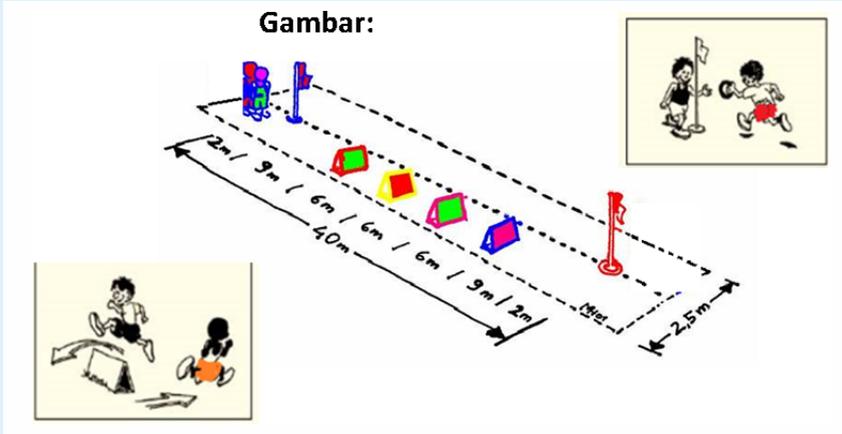
Ranking dilakukan berdasarkan waktu. Tim pemenang adalah tim yang paling cepat menyelesaikan lari di atas.

Satu kali lari dapat dilakukan oleh sejumlah tim bersamaan tergantung dari jumlah tim dan ketersediaan panitia.

**Peralatan:**

*Setiap lintasan perlu disediakan peralatan sebagai berikut:*

1. stopwatch sebanyak 1 buah
2. kartu event/pos sebanyak 1 buah
3. gawang (tinggi 50 cm, dan jarak 6 meter antar gawang) sebanyak 4 buah
4. tanda/tongkat berbendera sebanyak 2 buah
5. gelang estafet sebanyak 1 buah



## 2. Lompat Jauh dari berdiri.

**Diskripsi** : Lompat dengan dua kaki kedepan dari posisi squat.

**Nama Lomba** : “Loncat katak”

### Prosedur:

Dari garis star seorang peserta melakukan “loncat katak” tiga kali berturut-turut dengan bertumpu dan mendarat dua kaki. From a starting line the participants carry out a “frog-jump” one after another (“frog-jump”: two-footed. Petugas memberi tanda bagian tubuh yang terdekat dari garis start (tumit). Bila peserta jatuh ke belakang maka tandanya adalah pada tangan yang dekat dengan garis start. Titik pendaratan peserta pertama adalah titik awal lompat peserta kedua.

Lomba diselesaikan setelah anggota regu terakhir meloncat dan mendarat serta diberi tanda pada pendaratannya.

Gerakan ini dilakukan dua kali, dan hasil terbaik yang digunakan.

**Penilaian:**

Setiap anggota tim berlomba, dan jumlah jarak yang dicapai oleh 4 peserta anggota tim adalah hasilnya.

Pengukuran dilakukan sampai pada 1 cm.

**Peralatan:**

*Setiap tim memerlukan peralatan sebagai berikut:*

1. meteran 1 buah
2. Alat penanda.
3. kartu lomba 1 buah

**Gambar:**



**3. Lempar Lembing Anak.**

**Diskripsi :** Lempar satu tangan untuk mencapai jarak dengan lembing anak.

**Nama lomba :** “Lempar Turbo”

**Prosedur:**

Lempar lembing anak-anak diawali dengan awalan 5 meter, Setelah melakukan awalan pendek peserta melempar lembing anak ke area lemparan dengan

dibatasi garis lempar. Setiap peserta melakukan dua lemparan.

Keamanan: Karena keamanan cukup rawan dalam lempar lembing maka hanya petugas yang boleh berada di area pendaratan lemparan.

Sangat terlarang melempar balik lembing kearah batas garis lempar.

**Penilaian :**

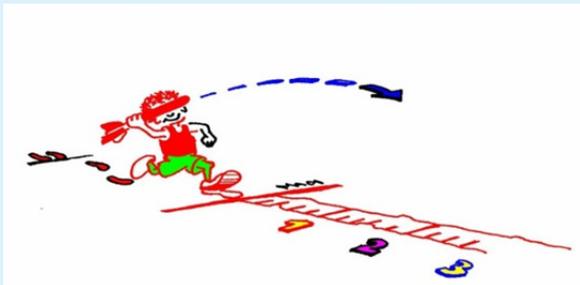
Setiap lemparan diukur dengan memberi tanda yang ditarik 90 derajat kearah garis batas lempar dan dicatat per interval 25 cm. Bila lembing jatuh diantara/tengah garis 25 cm maka dibulatkan ke atas. Jumlah jarak terbaik dari dua lemparan masing-masing anggota tim merupakan hasil prestasi tim.

**Peralatan :**

**Peralatan yang diperlukan:**

1. lembing anak (Lembing Turbo) sebanyak 2 buah
2. Garis ukur yang telah dikalibrasi dengan meteran.
3. Kartu lomba.

**Gambar :**



#### 4. Sprint, Gawang dan Slalom.

**Diskripsi** : Estafet dengan kombinasi sprint, gawang dan slalom.

**Nama Lomba** : “Formula 1”

##### **Prosedur** :

Keliling lintasan sekitar 80 meter yang dibagi menjadi area lari/sprint, lari gawang, dan slalom (lihat gambar). Gelang estafet digunakan sebagai alat perpindahan. Setiap peserta harus mulai dengan roll depan atau samping di atas matras.

Setiap peserta harus melakukannya di lintasan secara lengkap dan memberikan gelang kepada peserta selanjutnya. Sekali star dapat dilakukan sampai enam tim bersama-sama.

##### **Penilaian** :

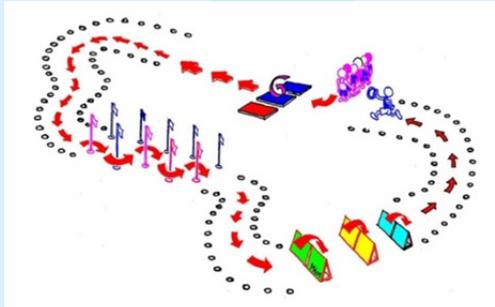
Rangking dilakukan dengan melihat waktu yang dicatat setiap tim. Demikian juga dengan grup-grup selanjutnya, sesuai dengan rangking waktu..

##### **Peralatan** :

**Peralatan yang dibutuhkan** :

1. gawang 9 buah
2. tongkat/tiang slalom (jarak 1 m tiap tiang) 10 buah
3. busa/matras 3 buah
4. Sekitar 30 kerucut/tanda.
5. stopwatch 1 buah
6. Kartu lomba 1 buah

**Gambar:**



#### **4) Scoring Sheet System**

- a. Hasil tim tiap pos lomba
- b. Urutan tim
- c. Tim dengan nilai total terbanyak sebagai juara.



*Competition Form Post I*

1. "Kanga's Escape"

Provinsi	Time

*Competition Form Post II*

1) "Frog Jumping" (Lompat Katak)

No.	Name	Attempt I	Attempt II	Best
1				
2				
3				
4				
Rest				
<b>Total :</b>				

*Competition Form Pos III*

2) "Turbo Throwing (Lempar Turbo)

No.	Name	Attempt I	Attempt II	Best
1				
2				
3				
4				
Rest				
Total :				

*Competition Form Post IV*

3) "Formula I

No.	Provinsi	Time	Point
Rest			
Total :			



## 5) PENUTUP

Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan perlombaan ini akan ditentukan kemudian.

## II. SENAM

### A. Senam Artistik Putra

#### 1. Peraturan Umum

##### a) Panitia Pelaksana Perlombaan

Perlombaan senam artistik putra dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana (Panpel) perlombaan dari Pengurus Daerah Persatuan Senam Indonesia (Pengda PERSANI) atas surat dari Direktur Pembinaan Sekolah Dasar.

##### b) Waktu Perlombaan Artistik Putra:

Waktu dan tempat akan ditentukan kemudian.

##### c) Nomor Perlombaan:

1) Perlombaan serba bisa (*individual all around*)

2) Perlombaan per-alat, terdiri dari:

- Meja Lompat (*vaulting table*).
- Kuda Pelana (*pommel horse*) Memakai Bangku Jamur.
- Lantai (*floor exercise*).

##### d) Peserta Perlombaan:

1) Perorangan putra (1 anak) perwakilan dari provinsi.

- 2) Peserta **Belum Pernah** menjadi juara 1, 2, dan 3 dalam kejuaraan tingkat Intenasional (FIG, AGU, SEAGZONE, PAN Pasific, Kejuaraan yang diikuti oleh KONI Pusat atau Kemendikbud).
  - 3) Peserta yang sudah pernah menjadi juara 1, 2 dan 3 pada O2SN SD tidak boleh mengikuti perlombaan ini.
- e) Peraturan Perlombaan:
- 1) Peraturan perlombaan menggunakan kebijakan dari PB. PERSANI.
  - 2) Semua peserta dianggap telah memahami dan mengerti isi dari peraturan tersebut.
- f) Pakaian dan Sepatu:
- a) Peserta diwajibkan memakai pakaian senam sesuai dengan peraturan perlombaan senam (Memakai kaos singlet, celana senam pendek).
  - b) Peserta tidak diwajibkan mengenakan sepatu senam.

## 2. Peraturan Khusus

- a) Nomor Perlombaan Serba Bisa (*individual all around*):
- 1) Peralatan: merupakan seluruh alat yang dipakai pada nomor perlombaan perorangan, yaitu meja lompat, kuda pelana dengan bangku jamur, dan lantai.
  - 2) Ketentuan Rangkaian: seluruh rangkaian pada nomor perlombaan perorangan.
  - 3) *Element*: merupakan seluruh element yang dilakukan pada nomor perlombaan perorangan.

- 4) Keterangan Tambahan: nomor perlombaan serba bisa merupakan akumulasi dari seluruh nomor perlombaan per-alat yang diikuti oleh setiap peserta, dan merupakan ajang penyisihan untuk menentukan finalis pada nomor perlombaan per-alat.
- b) Nomor Perlombaan Meja Lompat (*Vaulting Table*):
- 1) *Peralatan*: meja lompat dengan ketinggian 100 – 120 cm
  - 2) *Ketentuan Rangkaian*: hanya melakukan *handspring*
  - 3) *Element*

### Tabel Penilaian *Element*

No.	Element	Nilai
	<p>Lompatan : <i>HANDSPRING</i></p> <p>Dilakukan 2 kali berturut-turut, diambil nilai terbaik</p> <p>(berlaku pada babak penyisihan atau kompetisi I)</p> <p>Dilakukan 2 kali berturut-turut dibagi 2 (untuk final per-alat atau kompetisi III)</p>	
	<b>Nilai awal</b>	<b>10,00</b>

#### 4) Keterangan Tambahan;

### Tabel Pengurangan Nilai Pelaksanaan Lompatan

Fase	Kesalahan Gerakan	Pemotongan
<b>Layangan Pertama</b>	Lutut tekuk	s.d 0.3
	Posisi tubuh yang tidak benar	s.d 0.2
	Kaki terbuka	s.d 0.2
	Ayunan tangan yang berlebihan	1.0
	Posisi tubuh membentuk sudut 90°	Invalid

### Tabel Pengurangan Nilai Pelaksanaan Lompatan

Fase	Kesalahan Gerakan	Pemotongan
<b>Tumpuan</b>	Lutut tekuk	s.d 0.3
	Tangan tekuk	s.d 0.3
	Posisi tubuh yang tidak benar	s.d 0.2
	Kaki terbuka	s.d 0.2
	Posisi bahu melewati tumpuan tangan	s.d 0.3
	Terlalu lama menumpu	s.d 1,0
	Menumpu dengan satu tangan atau tanpa menumpu	Invalid
<b>Layangan kedua</b>	Lutut tekuk	s.d 0.3
	Posisi tubuh yang tidak benar	s.d 0.2
	Kaki terbuka	s.d 0.3
	Kurang tinggi	s.d 0.5
	Kurang jauh	s.d 0.4
	Handstand jatuh	1.0

<b>Mendarat</b>	Tidak lurus	s.d 0,3
	Kaki terbuka	s.d 0,3
	Melangkah	0,1 setiap kali
<b>Lain-lain</b>	Gerakan tidak dinamis selama melakukan lompatan	s.d 0,30

c) Nomor Perlombaan Kuda Pelana (*pommel horse*):

1. *Peralatan*; Bangku jamur.
2. *Ketentuan Rangkaian*; melakukan *double leg circle* 10 kali.
3. *Element*.

### Tabel Penilaian *Element*

No.	Element	Nilai
1.	<i>Double leg circle</i> 10 kali	10,00
	<b>Nilai awal</b>	<b>10,00</b>

4. *Keterangan Tambahan.*

### Tabel Pengurangan nilai Pelaksanaan pada alat bangku Jamur

	Kesalahan gerakan	Pemotongan
<b>Setiap kali</b>	Ujung kaki tidak point	s.d 0,2
	Kaki terbuka	s.d 0,3
	Lutut bengkok/tekuk	s.d 0,3
	Kaki menyentuh alat bangku jamur	s.d 0,2 0,1
	Tangan/siku tekuk	1,0
	Jatuh/turun (maximal 3 kali)	

d) Nomor Perlombaan Lantai (*floor exercise*):

1. Peralatan: lantai yang digunakan memanjang dengan ukuran 2 x 12 meter.
2. Ketentuan Rangkaian:
  - a) Perlombaan pada **alat lantai** dilaksanakan dengan memperlombakan rangkaian wajib yang telah ditetapkan elemennya, tetapi boleh dirancang sendiri urutan gerakannya
  - b) Elemen gerak perlu dirangkai sedemikian rupa, sehingga merupakan sebuah gabungan yang terpadu
  - c) Rangkaian sedemikian rupa dipandang cocok bagi pesenam yang berbeda-beda tingkat kemampuannya, agar tidak ada pemaksaan yang berlebihan. Artinya, seorang pesenam boleh melakukan semua elemen yang ditawarkan, dengan catatan semua elemen itu dapat dilakukan dengan sempurna dan terutama menjamin keselamatan
  - d) Seorang pesenam diperbolehkan menghilangkan elemen tertentu yang dianggapnya terlalu sulit atau belum dikuasainya dengan baik. Tentunya dengan konsekuensi berkurangnya nilai awal penampilannya
  - e) Pelatih dianjurkan untuk lebih memperhatikan keselamatan pesenam, dari pada memilih gerakan-gerakan yang sulit tetapi belum dikuasainya. Hal tersebut akan merugikan nilai pesenam dan akan mengancam keselamatannya.

- f) Rangkaian pada lantai harus memenuhi syarat waktu, yaitu ***maksimal 70 detik***.
- g) Tambahan elemen diluar yang telah ditetapkan, tidak membuat nilai awal bertambah, demikian juga elemen yang hilang tidak dapat diganti dengan elemen lain yang tidak ditawarkan.

### 3. Element

***Tabel Element Lantai (floor exercise)***

No	Elemen yang Ditawarkan	Nilai Elemen
1.	<i>Roll</i> depan. <i>Lompat vertical</i> ke baling-baling	0,5
2.	<i>Roll</i> belakang panjang (menyudut)	0,5
3.	<i>Roll</i> belakang ke <i>handstand</i> (lengan lurus)	0,7
4.	<i>Handspring salto</i> depan tekuk/lurus	2,0
5.	<i>Handstand</i> , <i>roll</i> depan, <i>kop-kip</i>	1,5
6.	<i>Split</i> ke samping atau ke depan	0,5
7.	Tumpu posisi L (minimal 2 detik)	0,5
8.	Berputar 360 derajat dengan lompatan/bertumpu 1 kaki	0,5
9.	Sikap keseimbangan tumpu satu kaki	0,5
10.	Dari berdiri <i>press to handstand</i> (tahan 2 detik)	0,8
11.	<i>Round off flic-flac salto</i> belakang tekuk (jongkok)	2,0
<b>Jumlah nilai awal</b>		<b>10,0</b>

#### 4. Keterangan Tambahan

**Tabel kesalahan umum oleh panel B**

Posisi Tubuh dan Kesalahan Teknik	Ket	Kecil 0.05-0.1	Sedang 0,20	Besar 0,30	Sangat Besar 0.50
Tangan tekuk saat menumpu	Setiap kali	X	X	X	
Lutut bengkok	Setiap kali	X	X	X	
Kurang tinggi saat melakukan <i>leaps</i> dan <i>jump</i>	Setiap kali	X	X		
Pada gerakan gimnastik Kurang derajat putaran <45°	Setiap kali	X			
Antara 45° dan 90°			X		
Posisi kaki, tubuh yang tidak sesuai	Selama rangkaian	X	X		
Kurang kelenturan/flexibility	Selama rangkaian	X	X		
Kurang dinamis	Selama rangkaian	X	X		
Kurang artistics	Selama rangkaian	X	X	X	
Kaki terbuka saat mendarat		X	X		
Tambahan gerakan untuk mempertahankan keseimbangan	Setiap kali	X X X X	X	X	X
- Lompatan kecil					
- Tambahan ayunan tangan					
- Tambahan gerakan tubuh					
- Tambahan langkah					
- Langkah besar / lompat					
- Mendarat dengan posisi jongkok					
- Menyentuh lantai dengan ½ tangan					
- Jatuh lutut					X
- Dibantu					X

### 3. Pengundian Urutan Tampil

Pengundian urutan tampil pada setiap perlombaan akan dilakukan oleh panitia pelaksana cabang senam pada saat pertemuan teknis yang dihadiri oleh delegasi teknik (*Technical delegate*), pelatih, serta perwakilan dari panitia penyelenggara O2SN-XI SD 2018.

#### a) Hasil Kejuaraan

Perlombaan ini akan menghasilkan 4 nomor juara yaitu:

- Juara perseorangan serba bisa
- Juara perseorangan alat lantai
- Juara perseorangan alat meja lompat
- Juara perseorangan alat kuda pelana

#### b) Ketentuan Juara

- Juara perseorangan serba bisa ditentukan oleh jumlah nilai yang dikumpulkan oleh setiap pesenam pada babak penyisihan.
- Juara perorangan peralat ditentukan oleh nilai tertinggi pesenam yang masuk pada babak final pada setiap alat dengan ketentuan seorang pesenam hanya boleh mengikuti perlombaan pada 1 alat saja.

## B. Senam Ritmik

### 1. Peraturan Umum

#### a) Panitia Pelaksana Perlombaan

Perlombaan senam ritmik dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana (Panpel) perlombaan dari

Pengurus Daerah Persatuan Senam Indonesia (Pengda PERSANI) atas surat dari Direktur Pembinaan Sekolah Dasar.

b) Nomor Perlombaan:

- 1) Perlombaan serba bisa
- 2) Perlombaan per-alat, terdiri dari:
  - *Free Hand*
  - *Simpai (Hoop)*
  - *Gada (Clubs)*.

c) Peserta Perlombaan:

- 1) Perorangan puteri (1 anak) perwakilan dari provinsi;
- 2) Peserta **Belum pernah** menjadi juara 1, 2 dan 3 dalam kejuaraan tingkat **internasional** (FIG, AGU, SEAGCON, PAN Pacific, Kejuaraan yang diikuti oleh KONI Pusat atau Kemdikbud);
- 3) Peserta yang sudah pernah menjadi juara 1, 2 dan 3 pada O2SN SD tidak boleh mengikuti perlombaan ini.

d) Peraturan Perlombaan:

- 1) Peraturan perlombaan menggunakan COP 2017 dan modifikasi dan kebijakkan dari PB. PERSANI.
- 2) Semua peserta dianggap telah memahami dan mengerti isi dari peraturan tersebut.

e) Pakaian dan Sepatu:

- 1) Semua peserta diwajibkan memakai pakaian senam (*leotard*) dengan atau tanpa lengan.

- 2) Peserta senam ritmik diwajibkan mengenakan sepatu senam ritmik.

## 2. Peraturan Khusus

Rangkaian/Koreografi Bebas

- a) Persyaratan Rangkaian Bebas :

- a. *Free Hand* (FH),

- b. Simpai (*Hoop*)

- c. Gada (*Clubs*), terdiri dari :

- 1) *Body Difficulty* : 3 – 6 *BD*

- a) *Jumping* / lompatan.

- b) *Balance* / Keseimbangan.

- c) *Pivot*/Putaran.

- 2) *Total Difficulty* : max 7.00 point.

- 3) *DER (R)*: max 1.

- 4) *Ritmik Dance*: min 1.

- 5) *Apparatus Difficulty (AD)* minimum 1.

- b) Ketentuan Musik, dan Alat Ritmik:

Musik Ritmik memakai CD, tidak dibenarkan dengan kaset.

- 1) Durasi musik 1.15 – 1.30 menit.

- 2) Di copy 2 CD, setiap alat

- 3) CD dikumpulkan waktu *Tehcnical Meeting*.

Ditulis dalam CD :

- a. Nama Atlet

- b. Asal Daerah

- c. Durasi Musik

- d. Simbol Alat
- e. Judul Musik
- f. Nama Komposer

- 4) Ukuran Alat Simpai (Hoop), terbuat dari fiber/plastik, ukuran diameter 80 – 85 cm. Berat 300 gram.
- 5) Ukuran Alat Gada (clubs) , terbuat dari fiber / plastik panjang gada 40 – 50 cm, berat 150 gram.

### Tabel Execution

#### a. FREEHAND

PENALTI	0.10	0.30	0.50 atau lebih
<b>Pelanggaran Artistic</b>			
<b>Kesatuan Komposisi</b>	Interupsi dalam hubungan yang logis diantara gerakan2 ( 0.10 setiap kali )	Posisi awal atau akhir tidak dibenarkan	Tidak adanya kesatuan antara connections dan kontinuitas saat melakukan bagian gerakan.
	Kurang nya variasi dalam gerakan tubuh dan alatnya saat melakukan gerakan.(dance,langkah kombinasi,yang menghubungkan elemen tersebut,dll)		Tidak adanya kesatuan antara connections dan kontinuitas saat melakukan seluruh gerakan (keseluruhgerakan adalah dari rangkaian element yang terputus) (1.00)



<b>Musik – Gerakan</b>	Tidak adanya keserasian antara irama dan karakter musik dan gerakannya kejadian terisolir ( 0.10 tiap saat)		Tidak adanya keserasian antara irama dan karakter musik dan gerakan pada saat bagian dari rangkaian
			Tidak adanya keserasian antara irama dan karakter musik dan gerakan pada saat seluruh rangkaian – kurangnya irama dan karakter pada keseluruhan (1.00)
<b>Ekspresi Tubuh</b>	Gerakan <i>isolated</i> yang terdiri dari beberapa bagian	Tidak adanya ekspresi tubuh dan wajah pada sebagian besar dari rangkaian/gerakan	Sama sekali tidak ada ekspresi tubuh ( <i>segmentary movements</i> ) dan ekspresi wajah.
		Kurangnya variasi dalam kecepatan dan intensitas saat seluruh gerakan (dinamis).	

<b>Penggunaan Ruang (variasi)</b>		Kurangnya variasi dalam menggunakan area lantai, arah/lintasan dari gerakan tubuh /alat dan modalitas travelling	
-----------------------------------	--	--	--

**Tabel Kesalahan Teknik : setiap kesalahan harus dipenalti setiap saat**

Penalti	0.1	0.3	0.50 atau lebih
<b>Musik</b>		Tidak adanya keserasian antara musik-gerakan pada akhir rangkaian lepas karena alat lepas : <b>0.30 + hilangnya alat lepas</b>	tidak adanya keserasian antara musik – gerakan pada akhir rangkaian/gerakan
<b>Gerakan Tubuh</b>			
<b>Hal - hal umum</b>	Gerakan tidak lengkap		
	Travelling tanpa lempar.menyesuaikan posisi tubuh dilantai.		
<b>Teknik dasar</b>	Bagian tubuh dipegang secara tidak benar saat gerakan		
	(tiap saat,sampai maksimum 1.00)		
	Hilang keseimbangan:	Hilang keseimbangan: gerakan tambahan dengan	Hilang keseimbangan dengan bantuan satu /

	gerakan tambahtanpa travelling	travelling	kedua tangan atau pada alat
		Pesenam statik	Total keseimbangan dengan jatuh : <b>0.70</b>
<b>Leaps/ Jumps</b>	Kurangnya dalam bentuk mendarat berat		
<b>Balance</b>	Kurangnya amplitudo dalam bentuk: bentuk tidak tetap atau tidak dipertahankan		
<b>Rotation</b>	Kurangnya amplitudo dalam bentuk: bentuk tidak tetap atau tidak jelas dgn baik		
	Bantuan tumit pada bagian dari rotasiketikalakukana "releve"	Sumbu tubuh tidak ada pada vertikal dan berakhir dengan satu langkah	
	Travelling bergeser saat rotasi	Hops saat rotasi atau interupption	
<b>Elemen Pra-Akrobatik</b>	Mendarat berat	Tehnik yang tidak di ijinan	

Simpai			
Teknik Dasar	Handling tidak tepat: perubahan bidang kerja, bergetar, rotasi sumbu vertical tidak beraturan, (tiap saat; maksimal 1,00)		
	Tangkapan: kontak dengan bagian pergelangan tangan	Tangkapan: kontak dengan lengan	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Roll melewati tubuh bergetar, tidak selesai</li> <li>• Roll yang salah dengan bounce</li> </ul>		
	Meluncur pada lengan saat rotasi		
	Passing through hoop menyentuh ujung kaki		

Gada			
Teknik Dasar	Handling tdk tepat: (gerakan tdk beraturan, tangan terlalu berjauhan saat mills, dll(tiap saat, maksimum 1,00)		
	Perubahan keserasian dalam rotasi 2 gada saat lemparan atau tangkapan		
	Kurang tepat dalam bidang kerja dari kedua alat saat gerakan asimetrik		

### III. RENANG

#### Umum

##### 1. Waktu dan Tempat

- a) Hari/tanggal : Ditentukan kemudian
- b) Waktu : 08.00 WIB - Selesai
- c) Tempat perlombaan: Kolam Renang ditentukan kemudian

##### 2. Khusus Perlombaan

- a) Tidak ada pengelompokan umur/kelas
- b) Susunan acara perlombaan dan nomor-nomor perlombaan (lihat lampiran)
- c) Pelaksanaan perlombaan:
  - 1) Menggunakan peraturan perlombaan PRSI/FINA (FINA Rules terbaru).



- 2) Semua nomor perlombaan dilaksanakan langsung final (*timed – final*).
  - 3) Semua nomor perlombaan menggunakan peraturan 1 kali start.
- d) Persyaratan peserta
- 1) Persyaratan peserta, kelahiran, dan sekolah mengacu pedoman umum O2SN-XI SD tahun 2018.
  - 2) Peserta yang akan mengikuti perlombaan adalah peserta terbaik tiap provinsi sesuai hasil seleksi di provinsinya masing-masing.
- e) Jumlah peserta dan nomor perlombaan:
- 1) Tiap nomor perlombaan diwakili maksimal 1 orang per provinsi.
  - 2) Jumlah nomor perlombaan perorangan yang boleh diikuti oleh setiap peserta/perenang maksimal 3 nomor dari 6 nomor yang diperlombakan.
- f) Protes
- 1) Panitia pelaksana perlombaan merupakan instansi terakhir yang menentukan kepada setiap persoalan yang belum/tidak tercantum dalam peraturan perlombaan dan ketua perlombaan menampung protes dalam persoalan tersebut serta memberikan keputusan sebagai instansi pertama dan terakhir.
  - 2) Semua protes dinyatakan resmi dan dapat diterima oleh ketua perlombaan apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Setiap protes harus disampaikan tertulis dan harus ditandatangani oleh pelatih yang bersangkutan.
  - Setiap protes harus diajukan selambat-lambatnya 30 menit setelah acara/nomor perlombaan yang diprotes berakhir dengan disertai pembayaran Rp. 1.000.000,- (lihat peraturan FINA/PRSI G.R. 12.1-G.R. 12.3).
- g) Pendaftaran peserta
- 1) Pendaftaran peserta dilakukan oleh provinsi yang bersangkutan dengan menggunakan formulir model A-1, A-2, dan A-3, kepada panitia penyelenggara.
  - 2) Peserta diwajibkan mencantumkan waktu terbaik terakhir (*best time*).
- h) Uji coba kolam/pemanasan dapat dilakukan. Jadwal: ditentukan kemudian
- i) Hal-hal lain yang belum tercantum dalam ketentuan perlombaan ini akan ditentukan kemudian.

### 3. Peraturan dan Tata Tertib

#### a. Umum

- 1) Tempat peserta dan official
  - a) Peserta dan pelatih selama perlombaan berlangsung diharuskan menempati tempat yang telah ditentukan.
  - b) Yang diperkenankan berada di arena kolam perlombaan selain panitia adalah perenang yang akan start dan yang akan melapor diri untuk start ke petugas pengatur atlet,

perenang-perenang yang akan mengikuti upacara penghormatan pemenang (UPP).

- 2) Waktu dan tempat pemanasan/pendinginan:
  - a) Pemanasan di kolam perlombaan bisa dimulai 1 jam sebelum perlombaandimulai dan sudah harus selesai 15 menit sebelum perlombaan dimulai.
  - b) Pemanasan/pendinginan selama perlombaan dapat dilakukan di kolam renang perlombaan.
  - c) Semua lintasan dapat di pakai untuk pemanasan.
  - d) Pukul 07.30 WIB lintasan 1 dan 8 hanya dipakai untuk *sprint*
  - e) Pukul 07.45 WIB kolam renang dikosongkan (waktu pemanasan telah selesai).
  - f) Pukul 08.00 WIB perlombaan dimulai.

## b. Khusus

### 1) Perenang Lapor

Setiap perenang yang akan turun agar mendaftarkan diri ke petugas pengatur atlet pada 4 seri sebelum nomor yang akan diikuti:

- a) Pemanggilan melalui pengeras suara.
- b) Pemanggilan nama perenang yang akan start melalui pengeras suara hanya dilakukan satu kali setelah perenang berada/siap dibelakang tempat start.
- c) Perenang yang namanya diumumkan (saat nomor lintasannya disebutkan) melalui pengeras suara, di mohon untuk berdiri

menghadap alur lintasan sebagai perkenalan terhadap penonton/undangan.

2) Upacara Penghormatan Pemenang (UPP):

- a) UPP diusahakan untuk dapat dilaksanakan setiap 2 (dua) nomor perlombaan selesai dilaksanakan.
- b) Dalam mengikuti UPP para peserta upacara harus memakai seragam daerah masing-masing.
- c) Peserta diharapkan dapat mengikuti UPP dengan tertib dan khidmat.
- d) Agar UPP dapat dilaksanakan dengan lancar dimohon kepada para pembina untuk mempersiapkan atletnya yang menjadi juara untuk mengikuti UPP.
- e) Hal-hal yang belum tercantum akan ditentukan kemudian.



**PENDAFTARAN PESERTA  
OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN)-XI SD  
TAHUN 2018  
CABANG RENANG**

**Model A-1**

Provinsi : .....

Alamat : .....

Telp. : ..... Fax. : .....

No.	Nama Oficial/Pelatih	Jabatan

No.	Nama Peserta	Pa/Pi	Kls	Tgl. Lahir

Ketua Kontingen

(.....)

**PENDAFTARAN PESERTA  
OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN)-XI SD  
TAHUN 2018  
CABANG RENANG**

**Model A-2**

Provinsi : .....

Alamat : .....

Telp. : ..... Fax. : .....

No.	Nama Atlet	Kls	Pa/Pi	Nomor Perlombaan	Waktu Terbaik

Ketua Kontingen

(.....)

FORMULIR PENDAFTARAN

**OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN)-XI SD  
TAHUN 2018  
CABANG RENANG**

**Model A-3**

Provinsi : ..... (Pa/Pi)

No.	Nama	Jenis Kelamin Pa/Pi	GAYA					
			Bebas		Punggung	Dada		Kupu-kupu
			Catatan waktu 50	Catatan waktu 100	Catatan waktu 50	Catatan waktu 50	Catatan waktu 100	Catatan waktu 50

Ketua Kontingen

(.....)

Catatan :

Pada kolom Gaya, cantumkan waktu terbaik terakhir peserta (pendaftar).

**SUSUNAN ACARA**  
**OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN)-XI SD**  
**TAHUN 2018**  
**CABANG RENANG**

**HARI PERTAMA :**

1. 100 Meter Gaya Bebas Putra
2. 100 Meter Gaya Bebas Putri
3. 50 Meter Gaya Punggung Putra
4. 50 Meter Gaya Punggung Putri
5. 50 Meter Gaya Dada Putra
6. 50 Meter Gaya Dada Putri

**HARI KEDUA :**

1. 100 Meter Gaya Dada Putra
2. 100 Meter Gaya Dada Putri
3. 50 Meter Gaya Kupu-kupu Putra
4. 50 Meter Gaya Kupu-kupu Putri
5. 50 Meter Gaya Bebas Putra
6. 50 Meter Gaya Bebas Putri

## IV. BULUTANGKIS

### a. Peraturan Umum

#### 1. Panitia Pelaksana

- a) Keputusan wasit yang memimpin mengikat.
- b) Wasit dapat membatalkan keputusan hakim garis (*over rules*).
- c) *Referee* berhak memutuskan segala sesuatu yang menyangkut pertandingan.

#### 2. Peraturan

Peraturan permainan/pertandingan menggunakan peraturan PBSI/BWF(*Badminton World Federation*).

#### 3. Pakaian dan *Shuttle Cock*

- a) Pemain harus berpakaian olahraga yang sopan, warna bebas dan tidak diperkenankan memakai kaos klub olahraga bulutangkis.
- b) Pemain wajib menggunakan kaos yang dibelakang kaosnya ada nama pemain.
- c) *Shuttle Cock* yang digunakan disediakan dan diatur oleh Panitia.

### b. Peraturan Khusus

#### 1. Ketentuan Bertanding

- a) Pemain harus sudah hadir di tempat pertandingan 15 menit sebelum jadwal pertandingan.
- b) Pemain wajib mengetahui tempat dan waktu bertanding.

- c) Pemain yang belum dipanggil untuk bertanding tidak diperkenankan memasuki lapangan.
- d) Pemain yang gilirannya bertanding setelah dipanggil dalam waktu 5 (lima) menit dari jadwal pertandingannya tidak hadir dinyatakan kalah.
- e) Jadwal yang tercantum dalam buku acara menjadi pedoman untuk dimulainya pertandingan.
- f) Bila terjadi gangguan, *Referee* berhak menunda atau memindahkan ke tempat lain dengan meneruskan angka yang telah dicapai.
- g) Seorang pemain berhak atas hadiah menurut hasil aktual yang didapat sebelum pengunduran diri karena cedera.

## 2. Sistem Pertandingan

- a) Pertandingan bersifat perorangan dengan mempertandingkan Tunggal Putra dan Tunggal Putri.
- b) Pertandingan babak pertama menggunakan sistem setengah kompetisi dalam *pool*:
  - 1) dalam pertandingan setengah kompetisi dalam *pool* tidak dibenarkan memberikan kemenangan WO,
  - 2) apabila memberikan kemenangan WO, maka pertandingan yang telah dilakukan dianulir (dianggap tidak ada) dan yang belum dilakukan dibatalkan.

- c) Juara satu masing-masing pool berhak maju ke babak berikutnya hingga semi final dengan menggunakan sistem gugur.
- d) Yang menang dalam Semi Final maju ke Final memperebutkan juara 1 dan 2.
- e) Yang kalah dalam semi final mendapat juara 3 bersama.

### 3. Penentuan *Ranking* dalam *pool*

- a) *Ranking* ditentukan oleh kemenangan pertandingan/*match*.
- b) Apabila ada 2 (dua) pemain yang memiliki jumlah kemenangan pertandingan/*match* yang sama, pemenang pada saat keduanya bertanding menduduki ranking lebih tinggi.
- c) Apabila 3 (tiga) atau lebih yang memiliki jumlah pertandingan/*match* yang sama, ranking akan ditentukan oleh selisih kemenangan *game* dikurangi kekalahan *game*, yang memiliki jumlah selisih kemenangan *game* lebih banyak menduduki peringkat lebih tinggi.
- d) Apabila ada 3 atau lebih yang memiliki jumlah kemenangan yang sama dan memiliki jumlah selisih *game* yang sama, ranking akan ditentukan dengan jumlah selisih kemenangan *point* (angka). Yang memiliki jumlah selisih kemenangan *point* lebih banyak menduduki ranking lebih tinggi.
- e) Apabila masih ada 3 (tiga) pemain yang sama, maka ranking ditentukan melalui undian.

#### 4. *Seeded* dan Undian

- a) *Seeded* ditentukan oleh *Referee* berdasarkan ranking nasional yang dikeluarkan oleh PP PBSI.
- b) Undian akan ditentukan kemudian.

#### 5. *Scoring*

- a) Pertandingan menggunakan *score* 21 x 3 *Rally Point*, dengan prinsip *The Best of Three Games*.
- b) Apabila kedudukan 20 sama, maka yang memperoleh 2 angka berturut-turut sebagai pemenang.
- c) Apabila kedudukan 29 sama, maka yang mencapai angka 30 lebih dulu sebagai pemenang.

#### 6. Interval

- a) Apabila telah mencapai angka 11, pemain berhak istirahat tidak lebih dari 60 detik dan pelatih/pendamping mendatangi pemain untuk memberikan instruksi atau pemain mendatangi pelatih/pendamping untuk mendapatkan instruksi.
- b) Sebelum melanjutkan *game* kedua dan *game* ketiga (kalau ada), pemain berhak istirahat tidak lebih dari 120 detik dan pelatih/pendamping diperbolehkan mendatangi pemain untuk memberikan instruksi atau pemain mendatangi pelatih untuk mendapatkan instruksi.

#### 7. Cidera

- a) Pemain yang mengalami cidera sewaktu bertanding tidak diberikan waktu perawatan

pemulihan, apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah, kecuali terjadi perdarahan.

- b) Selain pemain yang sedang bertanding tidak ada yang diperkenankan masuk lapangan kecuali atas izin *Referee*.

**c. Protes**

Protes hanya menyangkut masalah teknis pertandingan saja dan diajukan kepada *Referee* oleh pelatih/pendamping resmi atlet yang bersangkutan pada saat pertandingan masih berjalan.

**d. Hadiah**

Pemenang akan diberi medali:

- |                    |             |                 |
|--------------------|-------------|-----------------|
| 1) Tunggal Putra : | - Juara I   | Medali Emas     |
|                    | - Juara II  | Medali Perak    |
|                    | - Juara III | Medali Perunggu |
| 2) Tunggal Putri : | - Juara I   | Medali Emas     |
|                    | - Juara II  | Medali Perak    |
|                    | - Juara III | Medali Perunggu |

**e. Lain-Lain**

Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan pertandingan ini akan ditentukan kemudian.

**V. PENCAK SILAT**

**A. Peraturan Umum**

**1. Panitia Pelaksana**

- a) Pertandingan pencak silat dilaksanakan oleh

Panitia Pelaksana yang secara teknis ditunjuk oleh Pengurus Besar Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI).

- b) Wasit dan juri yang bertugas telah mendapat rekomendasi dari Pengurus Besar IPSI sesuai tingkatannya.

## 2. Peserta

- a) satu orang putra
- b) satu orang putri
  - Seluruh peserta **harus** mengikuti kategori Tunggal.
  - Peserta **boleh** mengikuti kategori Tanding sesuai dengan berat badan kelas yang diikuti (merangkap).

## B. Nomor Pertandingan

Jumlah yang dipertandingkan sebanyak 6 nomor, yaitu:

1. Tunggal Putra
2. Tunggal Putri
3. Tanding Kelas F Putra ( 36-38 Kg )
4. Tanding Kelas F Putri ( 36-38 Kg )
5. Tanding Kelas G Putra (38-40 Kg )
6. Tanding Kelas G Putri ( 38-40 Kg )

## C. Peraturan Pertandingan

1. Peraturan pertandingan yang digunakan pada O2SN-XI SD 2018 adalah peraturan pertandingan hasil

MUNAS IPSI XIV Tahun 2016 yang telah disempurnakan.

2. Semua peserta dianggap telah memahami dan mengerti isi dari peraturan tersebut.

#### **D. Peraturan khusus**

1. Peserta O2SN-XI SD 2018 bukan Juara 1, 2, dan 3 O2SN tahun 2017 tingkat nasional dan atau sebelumnya.
2. Peserta adalah juara pertama di tingkat provinsi.
3. Peserta adalah bukan peraih medali dikejuaraan tingkat nasional yang diadakan oleh PB.IPSI di semua nomor lomba dan bukan binaan PPLP.
4. Peserta wajib menyediakan perlengkapan sendiri untuk keperluan kategori tunggal dan kategori tanding.
5. Peserta wajib menyerahkan surat keterangan sehat dari dokter.

#### **E. Medali**

Kategori Tunggal :

1. Juara I
2. Juara II
3. Juara III

Kategori Tanding :

1. Juara I
2. Juara II
3. Juara III 3 bersama

## **F. Tahapan pertandingan**

### **a) Kategori tunggal :**

1. Bila pertandingan diikuti oleh lebih dari 7 (tujuh) peserta, maka dipergunakan sistem pool.
2. Tiga peraih nilai tertinggi dari setiap pool, ditampilkan kembali pada babak final.
3. Jumlah pool ditetapkan oleh rapat antara Delegasi Teknik, Ketua Pertandingan dan Dewan Juri serta disampaikan kepada peserta dalam rapat teknik.

### **b) Kategori tanding :**

1. Pertandingan pencak silat O2SN (SD) 2018 untuk kategori tanding, akan dilaksanakan dengan sistem gugur.
2. Pertandingan menggunakan tahapan babak dari penyisihan, seperempat final, semi final dan final tergantung pada jumlah peserta pertandingan, berlaku untuk semua kelas.
3. Pembagian kelas menurut berat badan.
4. Penimbangan dilakukan  $\pm$  15 (lima belas) menit sebelum pesilat bertanding sesuai jadwal yang ditentukan.
5. Pesilat harus berpakaian pencak silat saat penimbangan.
6. Tidak ada toleransi berat badan.

## **G. Delegasi Teknik**

1. Delegasi Teknik (Technical Delegate) yang ditunjuk oleh PB. IPSI
2. Dalam melaksanakan tugasnya, delegasi teknik akan dibantu oleh seorang asisten Delegasi Teknik yang diusulkan oleh panitia pelaksana.

## H. Sistem seleksi

1. Setiap peserta wajib mengikuti kategori Tunggal.
2. Peserta boleh mengikuti 2 (dua) kategori yang di pertandingan, kategori Tunggal dan kategori Tanding (merangkap) sesuai dengan berat badan kelas yang dipertandingkan atau hanya mengikuti kategori Tunggal saja.
3. Dalam melaksanakan seleksi di tingkat kecamatan, Kabupaten/Kota, dan provinsi agar berkoordinasi dengan pengurus PB.IPSI sesuai dengan tingkatannya dan Pesilat yang mewakili adalah atlet yang **menjadi juara 1 (satu) pada kategori tunggal**.

## I. Perwasitan dan penjurian

1. Perwasitan dan penjurian dalam pertandingan pencak silat O2SN (SD) 2018 akan dilaksanakan oleh wasit – juri yang telah mempunyai sertifikat wasit dan juri pencak silat minimal dengan Kualifikasi Tingkat Nasional Kelas III dari masing-masing daerah.
2. Penentuan personalia delegasi teknik, asisten delegasi teknik, ketua pertandingan, dewan wasit juri dan wasit juri ditetapkan dan disahkan oleh PB. IPSI dengan Surat Keputusan.

## J. Perlengkapan Kategori Tanding

### 1. Pakaian

Pesilat petanding memakai pakaian pencak silat model standar warna hitam sabuk putih. Pada waktu bertanding sabuk putih dilepaskan. Badge badan induk organisasi (IPSI) di dada sebelah kiri,

badge daerah di dada sebelah kanan sesuai dengan kondisinya dan nama daerah dibagian punggung, disediakan oleh pesilat. Tidak mengenakan/memakai aksesoris apapun selain pakaian pencak silat.

## **2. Pelindung Badan**

Pesilat menggunakan pelindung badan harus sesuai dengan standart pelindung badan dari IPSI dan disediakan oleh panitia penyelenggara.

## **3. Pelindung Kemaluan**

Pesilat putra menggunakan pelindung kemaluan dari bahan plastik sedangkan pesilat putri memakai pembalut yang disediakan oleh masing-masing kontingen.

## **4. Pelindung sendi**

Pelindung sendi 1 lapis ukuran tipis tanpa ada bagian yang tebal bertujuan untuk melindungi cedera sesuai dengan fungsinya (lutut, pergelangan tangan/kaki, siku, tungkai dan lengan) kecuali atas arahan dokter. Disediakan oleh pesilat dan tidak membahayakan lawan.

## **K. Perlengkapan Kategori Tunggal**

### **1. Pakaian**

Pakaian pencak silat model standar, warna bebas dan polos (celana dan baju boleh dengan warna yang sama atau berbeda). Memakai ikat kepala (jilbab bukan merupakan ikat kepala) dan kain samping warna polos atau bercorak. Pilihan dan

kombinasi warna diserahkan kepada peserta. Boleh memakai badge IPSI di dada sebelah kiri.

## 2. Senjata

- a. Golok atau parang untuk O2SN SD terbuat dari logam, tidak tajam dan tidak runcing dengan ukuran panjang antara 20 cm s.d 30 cm dan lebar 2,5 cm s.d 3,5 cm.
- b. Tongkat untuk O2SN SD terbuat dari rotan dengan ukuran panjang antara 100 cm s.d150 cm, dengan garis tengah 1,5 cm s.d 2,5 cm.

## L. Penutup

Segala sesuatu yang belum tercantum dalam panduan ini akan ditentukan pada saat pertemuan teknik.

## VI. KARATE

### A. Pengertian Umum

#### 1) Peraturan Pertandingan

- a) Peraturan pertandingan yang digunakan adalah peraturan pertandingan *World Karate Federation* (WKF) tahun 2018 yang telah disesuaikan.
- b) Semua peserta dianggap telah memahami dan mengerti isi dari peraturan tersebut yang dijabarkan pada huruf 'D' Peraturan Pertandingan.

## 2) Peserta

- a) Peserta O2SN SD Tingkat Sekolah diwakili oleh 1 (satu) orang putra dan 1 (satu) orang putri.
- b) Peserta O2SN SD Tingkat Kecamatan diwakili oleh 1 (satu) orang putra dan 1 (satu) orang putri dari Tingkat Sekolah.
- c) Peserta O2SN SD Tingkat Kabupaten/Kota diwakili oleh 1 (satu) orang putra dan 1 (satu) orang putri dari Tingkat Kecamatan.
- d) Peserta tiap Provinsi diwakili oleh 1 (satu) orang putra dan 1 (satu) orang putri dari Kabupaten/Kota.
- e) Peserta Tingkat Nasional Merupakan Atlet Cabang Olahraga Karate yang telah LULUS proses pemeriksaan keabsahan dari Tim Keabsahan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SD Tahun 2018.

## B. Jenis Dan Sistem Pertandingan

### 1. Jenis Pertandingan

#### a. Tingkat Sekolah, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi

- 1) KATA Putri (1 emas, 1 perak dan 2 perunggu)
- 2) KATA Putra (1 emas, 1 perak dan 2 perunggu)
- 3) KUMITE Putri (1 emas, 1 perak dan 2 perunggu)
- 4) KUMITE Putra (1 emas, 1 perak dan 2 perunggu)

#### b. Tingkat Nasional

- 1) KATA Putri (1 emas, 1 perak dan 2 perunggu)

- 2) KATA Putra (1 emas, 1 perak dan 2 perunggu)
- 3) KUMITE Putri – 30 kg (1 emas, 1 perak dan 2 perunggu)
- 4) KUMITE Putri + 30 kg (1 emas, 1 perak dan 2 perunggu)
- 5) KUMITE Putra – 35 kg (1 emas, 1 perak dan 2 perunggu)
- 6) KUMITE Putra + 35 kg (1 emas, 1 perak dan 2 perunggu)

## 2. Sistem Pertandingan

### a. Tingkat Sekolah, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi

Penentuan 2 putra dan 2 putri menjadi 1 putra dan 1 putri adalah berdasarkan penjumlahan skor kata dan skor kumite,

#### i. Skor Kata

Juara 1	:	10	point
Juara 2	:	5	point
Juara 3	:	3	point

#### ii. Skor Kumite

Juara 1	:	5	point
Juara 2	:	3	point
Juara 3	:	1	point

*apabila jumlah skor kata dan skor kumite sama, maka yang berhasil juara di 2 kelas (kata dan kumite) yang berhak mengikuti ke Tingkat selanjutnya.*

Contoh :

Atlet A Juara 1 Kata Putra (skor 10), tidak Juara di Kumite,

Total Skor = 10.

Atlet B Juara 2 Kata (skor 5), Juara 1 Kumite (skor 5),

Total Skor = 10.

Maka yang lolos seleksi adalah B, karena juara di 2 kelas (Kata dan Kumite).

### b) Tingkat Nasional

- 1) Sistem pertandingan yang diterapkan sistem eliminasi dengan babak referchange (kesempatan meraih juara III bagi peserta yang dikalahkan oleh Finalis).
- 2) Jumlah dan pembagian *pool* ditentukan melalui Pertemuan Teknik (*Technical Meeting*).

## C. Jadwal Kegiatan

### 1. Penimbangan Badan

Hari / Tanggal : Tentatif

Tempat : Yogyakarta

Waktu : 10.00 – 21.00 wib

### 2. Pertemuan Teknik (*Technical Meeting*)

Hari / Tanggal : Tentatif

Tempat : Yogyakarta

Waktu : Tentatif

### 3. Jadwal Pertandingan

No.	Hari / Tanggal	Waktu	Acara
1	tentatif	08.00 – 09.00	<b>PERSIAPAN</b>
		09.00 - 10.00	<b>PEMBUKAAN</b>
		10.00 - 12.00	Kata perorangan putra
		12.00 - 13.00	<b>ISTIRAHAT</b>
		13.00 - 15.00	Kata perorangan putri
		15.00 – 17.00	Kumite + 35 kg Putra
		17.00 – 18.00	<b>Upacara Penghargaan Pemenang (UPP)</b>
2	tentatif	09.00 - 10.30	Kumite – 30 kg Putri
		10.30 – 12.00	Kumite + 35 kg Putra
		12.00 - 13.00	<b>ISTIRAHAT</b>
		13.00 – 14.30	Kumite + 30 kg Putri
		14.30 – 16.00	<b>Upacara Penghargaan Pemenang (UPP)</b>

#### D. Peraturan Pertandingan

##### 1. Peraturan Kumite

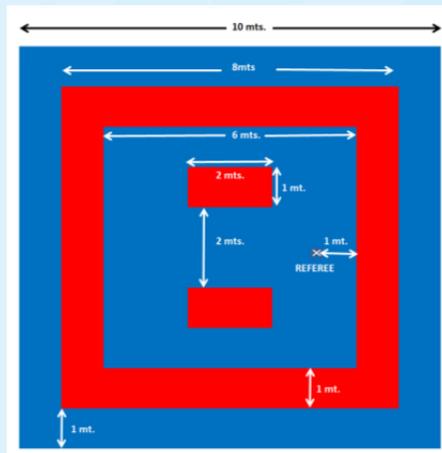
###### a. Area Pertandingan KUMITE

- 1) Area pertandingan harus rata dan tidak berbahaya.
- 2) Area pertandingan harus berupa area persegi berdasarkan standar WKF, dengan sisi-sisi sepanjang delapan meter (diukur dari luar) dengan tambahan dua meter pada semua sisi-sisi sebagai

area aman dan tempat peserta yang bertanding dan merupakan area kompetisi serta area aman.

- 3) Dua matras dibalik dengan sisi merah di atas berjarak satu meter dari titik tengah tatami untuk membentuk batas antara kedua kontestan.
- 4) Wasit akan berdiri diantara kedua kontestan yang berhadapan dengan jarak satu meter dari daerah aman.
- 5) Setiap Juri akan duduk di setiap sudut daerah aman area pertandingan. Wasit dapat bergerak bebas mengelilingi area pertandingan, termasuk area aman tempat para juri duduk. Setiap juri akan dilengkapi dengan bendera merah dan biru.
- 6) Pengawas Pertandingan/*Match Supervisor* akan duduk di luar area pertandingan pada area aman, di sebelah kanan atau kiri dari wasit akan dilengkapi dengan sebuah bendera merah dan sebuah peluit.

**Gambar:**



- 7) Pengawas skor duduk di meja administrasi, antara pencatat skor dan pencatat waktu
- 8) Para Pelatih akan duduk di luar area aman, dimana sudut pandang mereka di sisi yang berhadapan dengan meja official. Apabila Area pertandingan dibuat bertingkat, maka pelatih akan ditempatkan di luar area bertingkat tersebut.
- 9) Garis batas harus dibuat berjarak satu meter dari tempat beristirahat dalam area pertandingan dengan warna berbeda dari keseluruhan area pertandingan.

## **b. Pakaian Resmi**

Kontestan dan pelatih harus mengenakan seragam resmi sebagaimana yang telah ditentukan Komisi Wasit dapat menindak peserta atau kontestan yang melanggar peraturan.

### **1) Kontestan**

- a) Kontestan harus mengenakan karate-gi berwarna putih yang tidak menggunakan corak atau garis garis atau bordiran pribadi.
- b) Karate-gi bagian atas, ketika diikat disepulat pinggang dengan sabuk, harus memiliki panjang minimum yang menutupi/mengcover pinggul, tapi tidak boleh melebihi dari  $\frac{3}{4}$  panjang paha. Untuk wanita, kaos putih polos dapat dikenakan di dalam karate-gi.
- c) Panjang maksimum lengan karate-gi tidak boleh melebihi/melewati lekukan pergelangan

- tangan dan tidak boleh lebih pendek dari setengah dari lengan (siku-siku), lengan karate-gi tidak diperkenankan untuk digulung.
- d) Celana harus cukup panjang untuk menutupi sekurang-kurangnya dua pertiga dari tulang kering dan tidak boleh mencapai dibawah tulang mata kaki dan tidak boleh digulung.
  - e) Kontestan harus menjaga rambutnya agar tetap rapih dan dipangkas sampai batas yang tidak mengganggu penglihatan dan sasaran, *hachimaki* (ikat kepala), tidak diijinkan, kalau wasit menganggap rambut kontestan terlalu panjang dan atau tidak rapi, Wasit dapat mengeluarkan kontestan dari lapangan/area pertandingan. Ikat rambut dari metal tidak diijinkan demikian juga jepitan rambut dari metal, pita dan perhiasan lainnya dilarang, satu Ikatan ekor kuda yang diperbolehkan. Kontestan wanita dapat menggunakan penutup kepala karena alasan keagamaan menggunakan sesuai tipe yang disetujui oleh WKF.
  - f) Kontestan Putri diperbolehkan menggunakan kain penutup kepala berwarna hitam polos (hijab), tapi tidak daerah tenggorokan yang sesuai dengan WKF *homologated*.



- g) Kontestan harus berkuku pendek dan tidak diijinkan mengenakan objek-objek metalik atau yang lainnya yang mungkin dapat melukai lawan mereka. Penggunaan kawat gigi harus disetujui dulu oleh wasit dan dokter resmi, dan merupakan tanggung jawab penuh dari kontestan atas setiap luka/kecelakaan.
- h) Berikut ini perlengkapan pelindung yang diwajibkan :
  - a. *Hand Protector* yang diwajibkan, satu kontestan menggunakan warna merah dan yang lainnya menggunakan warna biru.



- b. Pelindung Gigi (*Gum Shield*)



c. *Body protector* (untuk semua kontestan)



d. Pelindung tulang kering dan pelindung punggung kaki yang diwajibkan oleh WKF satu kontestan menggunakan merah yang lainnya biru.



e. Pelindung Wajah (*face mask*)



- f. Penggunaan Kacamata tidak diijinkan. *Soft contact lens* dapat dikenakan dengan resiko ditanggung oleh kontestan.

## 2) Pelatih

Pelatih selama turnamen harus mengenakan pakaian olahraga resmi dari kontingen masing-masing.

## c. Panel Wasit

- 1) Panel Wasit untuk setiap pertandingan harus terdiri dari satu wasit (*shushin*), empat juri (*fukushin*) dan satu *Match Supervisor* (kansa).
- 2) Sebagai tambahan, untuk memfasilitasi pelaksanaan pertandingan dilengkapi oleh beberapa pencatat waktu, penyiar dan pencatat skor pertandingan dan pengawas skor harus dipilih/ditunjuk.

## d. Durasi Pertandingan

- 1) Durasi pertandingan kumite adalah selama 90 detik untuk kumite putra dan kumite putri.
- 2) Pengatur waktu pertandingan di mulai ketika wasit memberi tanda untuk memulai dan berhenti setiap berseru YAME.
- 3) Pencatat waktu akan memberi tanda dengan/melalui bel yang bersuara sangat jelas atau dengan peluit, membedakan waktu sisa 10 detik atau waktu telah habis, tanda waktu tersebut merupakan akhir dari suatu partai pertandingan.

### e. Nilai/Skor

- 1) Tingkat penilaiannya adalah :
  - a) IPPON 3 angka
  - b) WAZA-ARI 2 angka
  - c) YUKO 1 angka
- 2) Suatu teknik dinilai apabila teknik yang dilancarkan memenuhi Kriteria sebagai berikut :
  - a) Bentuk yang baik
  - b) Sikap sportif
  - c) Di tampilkan dengan semangat/spirit yang kuat
  - d) Kesadaran (*zanshin*)
  - e) Waktu yang tepat
  - f) Jarak yang benar
- 3) **IPPON** akan diberikan untuk teknik seperti
  - a) Tendangan jodan
  - b) Semua teknik yang menghasilkan angka yang dilancarkan pada lawan yang dibanting atau terjatuh ke matras.
- 4) **WAZA-ARI** akan diberikan untuk teknik seperti Tendangan chudan
- 5) **YUKO** akan diberikan untuk teknik seperti
  - a) Chudan dan jodan tsuki
  - b) Uchi
- 6) Serangan-serangan adalah dibatasi terhadap area/wilayah berikut :
  - a) Kepala
  - b) Muka
  - c) Leher
  - d) Perut

- e) Dada
- f) Punggung
- g) Sisi

- 7) Teknik efektif yang dilancarkan pada saat bersamaan dengan tanda berakhir pertandingan, dinyatakan sah. Satu serangan, walaupun efektif kalau dilakukan setelah adanya perintah untuk menengguhkan atau menghentikan pertandingan, tidak akan mendapat skor dan dapat mengakibatkan suatu hukuman bagi pelaku.
- 8) Tidak merupakan teknik walaupun secara teknis adalah benar jika serangan yang dilakukan oleh kedua kontestan berada di luar arena pertandingan, tidak mendapat nilai. Tapi jika salah satu dari kontestan melakukan serangan/teknik efektif sementara masih berada di dalam area pertandingan dan sebelum wasit berteriak YAME, maka teknik tadi dapat memperoleh skor.

**f. Perilaku yang dilarang:**

Ada dua kategori yang dikelompokkan sebagai perilaku yang dilarang Kategori 1 dan Kategori 2 ( C1 dan C2 )

**1) KATEGORI 1**

- a) Melakukan teknik serangan sehingga menghasilkan kontak yang kuat/keras, walaupun serangan tersebut tertuju pada daerah yang diperbolehkan. Selain itu dilarang melakukan serangan kearah atau mengenai tenggorokan.

- b) Serangan kearah lengan atau kaki, tenggorokan, persendian atau pangkal paha.
- c) Serangan kearah muka dengan teknik serangan tangan terbuka.
- d) Teknik melempar/membanting yang berbahaya/terlarang yang dapat mencederaikan lawan

## 2) KATEGORI 2

- a) Berpura-pura atau melebih-lebihkan cedera yang dialami.
- b) Berulang kali keluar dari area pertandingan (JOGAI), yang tidak disebabkan oleh lawan.
- c) Membahayakan diri sendiri dengan membiarkan dirinya terbuka atau tidak memperhatikan keselamatan diri atau tidak mampu untuk menjaga jarak yang diperlukan untuk melindungi diri (MUBOBI).
- d) Menghindari pertandingan yang mengakibatkan lawan kehilangan kesempatan untuk memperoleh angka.
- e) *Passivity* – tidak ada inisiatif untuk bertarung. (Tidak boleh diberikan setelah waktu pertandingan kurang dari 10 detik)
- f) Merangkul (memiting), bergumul (bergulat), mendorong atau dada bertemu dada tanpa mencoba untuk melakukan teknik serangan atau bantingan.
- g) Meraih lawan dengan kedua tangan untuk alasan lainnya selain melakukan bantingan pada saat menangkap kaki tendangan lawan.

h) Meraih lawan lengan atau karategi dengan satu tangan tanpa segera mencoba teknik yang menghasilkan nilai atau membanting, atau memegang lawan dengan satu tangan untuk menahan jatuhnya sewaktu dibanting.

#### **KEIKOKU :**

Diberikan pada pelanggaran kecil ke dua kali pada suatu katagori atau pada pelanggaran yang belum cukup serius untuk mendapat HANSHOKU-CHUI.

#### **HANSHOKU-CHUI :**

Peringatan untuk diskualifikasi yang biasanya dikenakan pada pelanggaran dimana KEIKOKU sebelumnya telah diberikan atau dapat dikenakan langsung untuk pelanggaran yang serius, dimana hukuman HANSOKU belum tepat diberikan.

#### **HANSOKU :**

Hukuman diskualifikasi yang diberikan seiring pelanggaran yang sangat serius atau ketika satu HANSHOKU-CHUI telah diberikan. Pada pertandingan beregu pemain yang mengalami luka akan menerima delapan angka, dan lawannya mendapat angka Nol.

#### **SHIKAKU :**

Ini adalah suatu diskualifikasi dari turnamen, kompetisi atau pertandingan, dalam hal menentukan batasan hukuman SHIKAKU harus

dikonsultasikan dengan Komisi Wasit. SHIKAKU dapat diberlakukan jika kontestan melakukan tindakan: Mengabaikan perintah wasit, menunjukkan kebencian/tindakan tidak terpuji, merusak prestise dan kehormatan Karate-do atau jika tindakan lainnya dianggap melanggar aturan dan semangat turnamen. Pada pertandingan beregu anggota tim dapat menerima SHIKAKU, tim lawan akan mendapat delapan angka dan lawan mendapat angka Nol.

#### **g. Luka dan Kecelakaan Dalam Pertandingan**

- 1) KIKEN atau mengundurkan diri adalah keputusan yang diberikan ketika satu atau beberapa kontestan tidak/gagal hadir ketika dipanggil, tidak mampu melanjutkan, meninggalkan pertandingan atau menarik diri atas perintah wasit. Alasan meninggalkan pertandingan ini bisa karena cedera yang tidak disebabkan oleh tindakan lawan.
- 2) Jika dua kontestan melukai satu sama lain atau menderita dari efek luka yang diderita sebelumnya atau dinyatakan oleh dokter turnamen tidak mampu melanjutkan pertandingan, pertandingan akan dimenangkan oleh pihak yang mengumpulkan nilai terbanyak. Didalam kumite perorangan jika skornya sama maka diputuskan HANTEI. Di dalam kumite beregu wasit akan mengumumkan seri (HIKIWAKE). Pada situasi ini terjadi pada pertandingan tambahan pada kumite beregu, maka Hantei yang akan menjadi keputusan akhirnya.

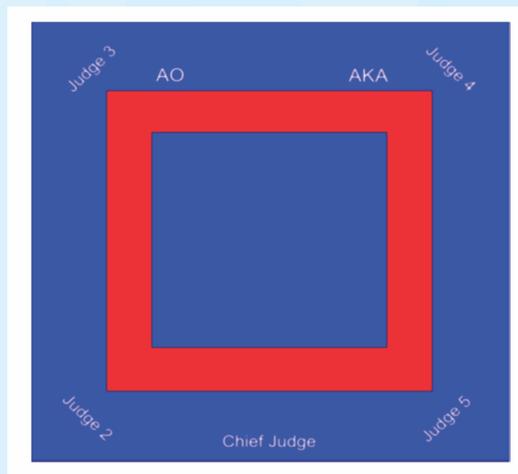
- 3) Satu kontestan yang luka yang telah dinyatakan tidak layak untuk bertanding oleh dokter turnamen tidak dapat bertanding lagi dalam turnamen tersebut.
- 4) Seorang kontestan yang terluka dan memenangkan pertandingan melalui diskualifikasi karena luka, tidak diperbolehkan untuk bertanding lagi tanpa izin dokter. Jika ia terluka, dia dapat menang untuk kedua kalinya melalui diskualifikasi tapi segera ditarik dari pertandingan kumite dalam turnamen itu.
- 5) Jika kontestan terluka, pertama wasit harus segera menghentikan pertandingan dan selanjutnya memanggil dokter. Dokter berwenang untuk memberikan diagnosa dan mengobati luka saja.
- 6) Seorang kontestan yang terluka saat pertandingan berlangsung dan memerlukan perawatan medis akan diberikan 3 menit untuk menerima perawatan tersebut. Jika perawatan tidak selesai dalam waktu yang telah diberikan Wasit akan menyatakan kontestan tidak fit untuk melanjutkan pertarungan (pasal 13 paragraf 9d) atau perpanjangan waktu akan diberikan.
- 7) Kontestan yang terjatuh, terlempar atau KO dan tidak dapat berdiri atas kedua kakinya dengan segera dalam waktu 10 detik, dinyatakan tidak layak untuk melanjutkan pertarungan dan secara otomatis akan ditarik dari semua pertandingan kumite di dalam turnamen itu. Dalam hal kontestan terjatuh, terlempar atau KO dan tidak dapat berdiri diatas kedua kakinya dengan segera, wasit akan memberi sinyal kepada pencatat waktu

untuk memulai penghitungan 10 detik dengan meniup peluitnya dan mengangkat tangan dan pada waktu yang bersamaan dokter dipanggil sesuai poin 5 diatas. Pencatat waktu menghentikan perhitungan waktu jika wasit telah mengangkat tangannya. Dalam segala kondisi pada saat penghitungan waktu 10 detik dimulai dokter sudah dipanggil untuk memeriksa kontestan. Pada kejadian peraturan 10 detik jatuh, kontestan dapat diperiksa di dalam area matras.

## 2. PERATURAN KATA

### a. Area Pertandingan

- 1) Area pertandingan harus datar dan bebas dari bahaya.
- 2) Area pertandingan harus mempunyai ukuran efisien, sehingga tidak mengganggu penampilan KATA.



### **b. Pengaturan Pertandingan KATA**

- 1) Dalam pertandingan KATA sistem eliminasi dengan *repechage* akan diterapkan.
- 2) Variasi ringan diperbolehkan sepanjang diperbolehkan oleh aliran yang bersangkutan.
- 3) Tabel skor akan menampilkan pilihan kata dari setiap periode dan setiap ronde.
- 4) Kontestan harus menampilkan KATA yang berbeda dalam setiap putaran. Sekali KATA sudah dimainkan maka tidak boleh diulang.

### **c. Panel Juri**

- 1) Panel yang terdiri dari lima juri untuk setiap partai akan ditugaskan oleh Komisi Wasit atau Tatami Manager.
- 2) Sebagai tambahan pencatat waktu, pencatat skor dan pembuat pengumuman akan ditunjuk.

### **d. Daftar Nama KATA**

Daftar nama Kata berdasarkan List Kata World Karate Federation (WKF) adalah sebagai berikut:

Anan	Jion	Papuren
Anan Dai	Jitte	Passai
Annanko	Jyoroku	Pinan 1-5
Aoyagi	Kanchin	Rohai
Bassai Dai	Kanku Dai	Saifa (Saiha)
Bassai Sho	Kanku Sho	Sanchin
Chatanyara Kushanku	Kanshu	Sanseiru
Chinte	Kosokun (Kushanku)	Sanseru

Chinto	Kosokun (Kushanku) Dai	Seichin
Enpi	Kosokun (Kushanku) Sho	Seienchin
Fukyugata 1-2	Kosokun Shiho	Seipai
Gankaku	Kururunfa	Seirui
Garyu	Kusanku	Seisan (Seishan)
Gekisai (Geksai) 1-2	Matsumura Rohai	Shinpa
Gojushiho	Mattskaze	Shinsei
Gojushiho Dai	Matusumura Bassai	Shinsochin
Gojushiho Sho	Meikyo	Sochin
Hakucho	Myojo	Suparinpei
Hangetsu	Naifanehin (Naihanshin) 1-3	Tekki 1-3
Haufa	Nijushiho	Tensho
Heian 1-5	Napaipo	Tmorai Bass
Heiku	Niscishi	Useishi (Goju)
Ishimine Bassai	Ohan	Unshu (Unshu)
Itosu Rohai 1-3	Pachu	Wankan
Jiin	Paiku	Wanshu

**Catatan:** Nama beberapa kata terduplikasi karena variasi dalam ejaan Roman. Dalam beberapa kasus, kata mungkin dikenal dengan nama yang berbeda dari style (ryu-ha) dengan style lainnya, dan bisa terjadi dengan nama yang sama menjadi kata yang berbeda antara style dengan style lainnya.

#### e. Diskualifikasi

Seorang kontestan atau regu dapat didiskualifikasi karena salah satu alasan berikut:

- 1) Membawakan kata yang salah atau mengumumkan kata yang salah.
- 2) Tidak melakukan hormat pada saat memulai dan pada saat selesai peragaan kata.

- 3) Sebuah jeda atau berhenti dalam peragaan selama beberapa detik.
- 4) Mengganggu fungsi Juri (seperti juri harus berpindah untuk keselamatan alasan atau melakukan kontak fisik dengan seorang Juri).
- 5) Sabuk jatuh selama peragaan kata.
- 6) Tidak mengikuti instruksi dari Juri Kepala atau kesalahan lainnya.

#### f. Pelaksanaan Pertandingan Kata

- 1) Saat dimulai pertandingan babak penyisihan kontestan kontestan yang satu mengenakan sabuk merah (Aka) sedangkan yang satunya menggunakan sabuk biru (AO), dan berbaris pada parameter area pertandingan yang menghadap Juri kepala. Setelah memberi hormat kepada Panel Juri, kontestan yang mengenakan Sabuk biru (Ao) dan kontestan yang mengenakan Sabuk merah (Aka) akan melakukan hormat dan memulai selanjutnya **pada babak penyisihan kedua kontestan memainkan kata secara bersamaan.** Setelah menyelesaikan tampilan KATA kedua kontestan akan menghormat lalu meninggalkan area. Setelah penampilan KATA diselesaikan, keduanya akan kembali keperimeter arena pertandingan dan menunggu keputusan dari Panel Juri.
- 2) Saat dimulai pertandingan **perebutan medali, kontestan memainkan kata satu per-satu,** kedua kontestan menjawab panggilan namanya kemudian kontestan yang satu mengenakan sabuk

merah (Aka) sedangkan yang satunya menggunakan sabuk biru (AO), dan berbaris pada parimeter area pertandingan yang menghadap Juri kepala. Setelah memberi hormat kepada Panel Juri, AO kemudian mundur keluar arena pertandingan. Setelah maju ketitik awal, suatu penebutan nama kata secara jelas harus dilakukan, Aka akan melakukan hormat dan memulai kata. Setelah menyelesaikan tampilan KATA Aka akan menghormat lalu meninggalkan area untuk menunggu penampilan AO. Setelah KATA AO diselesaikan, keduanya akan kembali keperimeter arena pertandingan dan menunggu keputusan dari Panel.

- 3) Jika menurut Juri kepala kontestan skan didiskualifikasi, maka dia dapat memanggil para juri untuk mengambil keputusan.
- 4) Jika satu kontestan didiskualifikasikan, Juri Kepala akan membuat isyarat bendera *cross* dan *uncross* lalu menaikan berdera yang mengindikasikan pemenang.
- 5) Setelah kedua kontestan menyelesaikan KATA, kontestan akan berdiri berdampingan pada perimeter. Juri kepala akan menyerukan keputusan (Hantei) dan meniup peluit 2 nada tone. Dan pada saat bersamaan Para Juri akan memberikan suaranya. Jika AKA dan AO keduanya didiskualifikasi pada pertandingan yang sama maka lawan pada putaran berikut akan menang secara bye ( dan tidak ada hasil yang diumumkan), kecuali diskualifikasi ganda ini terjadi.

- 6) pada perebutan medali, maka pemenang akan diumumkan secara HANTEI.
- 7) Keputusan yang dibuat harus antara Aka atau AO. Tidak ada nilai seri/seimbang yang diberikan, kontestan yang menerima mayoritas suara terbanyak akan dinyatakan sebagai pemenang
- 8) Pada saat pemain mengundurkan diri setelah lawannya memulai penampilan, kontestan dapat menggunakan kembali kata tersebut diputaran berikutnya, seperti situasi dimana menang secara KIKEN.
- 9) Para peserta pertandingan akan memberi hormat pada satu sama lainnya, kemudian kepada Panel juri dan kemudian meninggalkan arena pertandingan.

## E. PENUTUP

Demikian panduan pertandingan karate ini dibuat untuk menjadi pedoman pelaksanaan O2SN tingkat Sekolah Dasar cabang olah raga karate tahun 2018, Hal-Hal yang belum tercantum pada Buku Pedoman ini, akan ditetapkan pada saat Pertemuan Teknik (*Technical Meeting*).

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Petunjuk teknis Olimpiade Olahraga Siswa Nasional tingkat Sekolah Dasar ke-XI tahun 2018 atau O2SN-SD XI 2018 ini meliputi hal-hal pokok yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan, sedangkan hal-hal teknis pelaksanaan akan dijelaskan lebih lanjut pada saat penjelasan teknis.

Petunjuk teknis ini dapat menjadi acuan bagi para peserta, pelatih, dan ofisial pada kegiatan O2SN-SD XI 2018 sehingga pelaksanaan kegiatan ini dapat berlangsung sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.



---

**LAMPIRAN**  
**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA**  
**O2SN-XI SD 2018**

---



Diisi dan diserahkan kepada  
Panitia O2SN SD  
pada saat registrasi

## BIODATA SISWA/PESERTA O2SN-XI SD TAHUN 2018

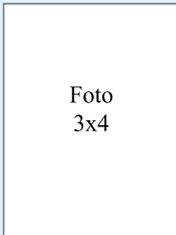
**CABANG OLAHRAGA :** .....

**A. IDENTITAS PRIBADI**

Nama Lengkap : .....  
Tempat Tgl. Lahir : .....  
NIS : .....  
Agama : .....  
Kelas : .....  
Alamat Rumah : Jalan .....  
Kecamatan .....  
Kab./Kota.....  
Provinsi .....  
Telp./HP .....

**B. IDENTITAS SEKOLAH**

Nama Sekolah : .....  
Alamat Sekolah : Jalan .....  
Kecamatan .....  
Kab./Kota.....  
Provinsi .....  
Telp .....  
( ..... )  
NIS.



## BIODATA OFISIAL O2SN-XI SD TAHUN 2018

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : .....

Tempat Tgl. Lahir : .....

NIP : .....

Pend. Terakhir : .....

Jabatan : .....

Alamat Rumah : Jalan .....

Kecamatan.....

Kab./Kota. ....

Provinsi .....

Telp./HP .....

### B. IDENTITAS INSTANSI

Nama Instansi : .....

Alamat : Jalan .....

Kecamatan.....

Kab./Kota.....

Provinsi .....

Telp. ....

Foto  
3x4

( ..... )  
NIP.

Diisi dan diserahkan kepada  
Panitia O2SN SD  
pada saat registrasi

## BIODATA PELATIH O2SN-XI SD TAHUN 2018

**CABANG OLAHRAGA :** .....

**A. IDENTITAS PRIBADI**

Nama Lengkap : .....

Tempat Tgl. Lahir : .....

NIP : .....

Pend. Terakhir : .....

Jabatan : .....

Alamat Rumah : Jalan .....

Kecamatan.. .....

Kab./Kota.....

Provinsi .....

Telp./HP .....

**B. IDENTITAS INSTANSI**

Nama Instansi : .....

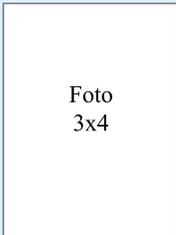
Alamat : Jalan .....

Kecamatan.....

Kab./Kota. ....

Provinsi ,.....

Telp. ....



( ..... )  
NIP.

**OLIMPIADEOLAHRAGA SISWA NASIONAL KE- XI (O2SN-XI) SD**

**TAHUN 2018**

(Formulir ini harus diterima Panitia selambat-lambatnya tanggal 16 Agustus 2018)

**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA**

**Propinsi:**

No.	Nama Peserta	Nomor Perlombaan/ Pertandingan	Waktu Terbaik	Jarak lompatan	Jarak Lemparan	Kelas	No. Rapor	Tanggal Lahir			Sekolah SD
								Tgl	Bln	Thn	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>1.</b>	<b>CABANG ATLETIK</b>										
	<b>A. PUTRA</b>										
	1.										
	<b>B. PUTRI</b>										
	1.										

Catatan : Sertakan Pas foto terakhir BERWARNA

Ukuran 3x4 setiap peserta 1(satu) Lembar (diberi nama)

....., .....2018

\_\_\_\_\_  
Tandatangan Kepala Dinas Pendidikan

**OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL KE-XI (O2SN-XI) SD  
TAHUN 2018**

(Formulir ini harus diterima Panitia selambat-lambatnya tanggal 16 Agustus 2018)  
**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA**

**Provinsi:**

No.	Nama	Gaya						Kelas	Jenis kela min	No. Rapor	Tanggal Lahir			Sekolah SD
		Bebas		Punggu ng	Dada		Kupu-kupu				Tgl	Bl	Thn	
		Catatan waktu 50M	Catatan waktu 100M		Catatan waktu 50M	Catatan waktu 100M								
1	Cabang Renang													
2.	Putra													
	1													
	Putri													
	1													

Catatan : Sertakan Pas foto terakhir BERWARNA  
Ukuran 3x4 setiap peserta 1(satu) Lembar (diberi nama)  
....., .....2018

\_\_\_\_\_  
Tandatangan Kepala Dinas Pendidikan



**OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL ke-XI (O2SN-XI) SD  
TAHUN 2018**

(Formulir ini harus diterima Panitia selambat-lambatnya tanggal 16 Agustus 2018)  
**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA**

**PROVINSI :**

No.	Nama Peserta	Nomor Perlombaan/ Pertandingan	Kelas	No. Rapor	Tanggal Lahir			Sekolah SD
					Tgl	Bln	Thn	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.	CABANG SENAM							
	A. PUTRA							
	1.							
	B. PUTRI							
	1.							
4.	CABANG BULUTANGKIS							
	A. PUTRA							
	1.							
	B. PUTRI							
	1.							

No.	Nama Peserta	Nomor Perlombaan/ Pertandingan	Kelas	No. Rapor	Tanggal Lahir			Sekolah SD
					Tgl	Bln	Thn	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	CABANG PENCAKSIKILAT A. PUTRA 1. B. PUTRI 1.							
6.	CABANG KARATE A. PUTRA 1. B. PUTRI 1.							

Catatan : Sertakan Pas foto terakhir BERWARNA

Ukuran 3x4 setiap peserta 1(satu) Lembar (diberi nama)

....., .....2018

Tandatangan Kepala Dinas Pendidikan

**FORMULIR OFFISIAL DAN PELATIH  
OLIMPIADEOLAHRAGA SISWA NASIONAL KE-XI (O2SN-XI) SD  
TAHUN 2018**

Provinsi :

No.	Nama	Ofisial/Pelatih Cabang Olahraga	Jabatan	Lama Melatih	Alamat Instansi
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					

Catatan : Sertakan Pas foto terakhir BERWARNA Ukuran 3x4 setiap peserta 1(satu) Lembar (diberi nama)









